





SAMPUL MUKA:

LETJEN TNI (PURN) M. HERINDRA, M.A., M.SC.((WAMENHAN RI)
DAN NY. METTY M. HERINDRA (PENASIHAT DWP KEMHAN)

MAJALAH:

KENCANA LESTARI EDISI VII/AGUSTUS 2023

SUSUNAN REDAKSI

PENASIHAT

PENASIHAT DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA NY. METTY M. HERINDRA

PELINDUNG

SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA MARSEKAL MADYA TNI DONNY ERMAWAN TAUFANTO, M.D.S.

PEMIMPIN UMUM

KETUA DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA NY. YAYUK DONNY ERMAWAN TAUFANTO

PEMBINA

KEPALA BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA BRIGJEN TNI EDWIN ADRIAN SUMANTHA

PEMIMPIN REDAKSI

NY. MELLY SHOBRI

STAF REDAKSI

NY. ISTIYANI PUTU

FOTOGRAFER

BIRO HUMAS SETJEN KEMHAN

DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN 2023

UNTUK KALANGAN SENDIRI

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Merdeka,

Pada bulan Kemerdekaan Republik Indonesia, Majalah Kencana Lestari Edisi VII/ Agustus 2023 hadir dengan semangat Merah Putih. Semarak Dwi Warna dalam rubrik mode memberi kesan kuat membingkai "Pesta Rakyat" di Kementerian Pertahanan yang disambut penuh suka cita seluruh anggota.

DWP Kementerian Pertahanan turut serta bermain angklung dalam pergelaran angklung terbesar dunia dan berhasil tercatat di Guinness World Records (GWR) yang merupakan hadiah terindah dalam menyambut HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Redaksi juga berkesempatan berbincang hangat dengan Wakil Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Letjen TNI (Purn) Muhammad Herindra, M.A., Msc., tentang Bela Negara.

Tidak kalah menarik sajian mengenai Universitas Pertahanan, satu-satunya Universitas di Indonesia yang mendidik dan mencetak militer intelektual.

Semoga kehadiran Majalah Kencana Lestari tidak hanya meningkatkan layanan informasi namun juga memperkaya pengetahuan serta memberi manfaat bagi pembaca.

Selamat membaca!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

- REDAKSI -



Kencana Lestari

MEDIA INFORMASI DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

EDISI VII/AGUSTUS 2023







2	DENIC	ATIVA		A IZOI
٠.	PENIC	- A IVI I A	R RFD	$A \times S$

6-9 **BINCANG HANGAT :** WAMENHAN RI, LETJEN (PURN) M. HERINDRA, M.A., M.SC.,

ORGANISASI:

- 10-11 DWP KEMHAN IKUT DALAM PERGELARAN ANGKLUNG TERBESAR DUNIA
- 12-13 SERAH TERIMA JABATAN DWP KEMHAN DAN IKKT PWA PENGHUBUNG 01 KEMHAN
- 14-15 PENGURUS DWP KEMHAN DAN IKKT PWA PENGHUBUNG 01 KEMHAN
 - 16 SILATURAHMI PENASIHAT, KETUA, DAN PENGURUS DWP KEMHAN KE DWP UP BALITBANG KEMHAN
 - 17 SERTIJAB KETUA DWP UNHAN

SOSBUD:

- 18 WARNAI KEGIATAN BULAN RAMADAN DWP KEMHAN GELAR TADARUS & KHATAM AL QUR'AN
- 19 PERINGATAN NUZULUL QUR'AN DWP KEMHAN
- 20-21 ANGGUNNYA NUANSA BETAWI DALAM ACARA SILATURAHMI DAN HALAL BIHALAL DWP KEMHAN
 - 22 DWP KEMHAN GELAR KEGIATAN SOSIAL DI BULAN RAMADAN
- 24-25 BAZAR RAMADAN 1444 H
 MENINGKATKAN UMKM EKONOMI
 ANGGOTA
- 26-29 TALK SHOW KESETARAAN GENDER PADA PERTEMUAN ANGGOTA DWP KEMHAN UNTUK INDONESIA MAJU

30-35 **WARTA UP**

36-39 **PROFIL UP:** DHARMA WANITA
PERSATUAN UNSUR PELAKSANA
INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN
PERTAHANAN







SURAT PEMBACA

82







WAMENHAN RI LETJEN TNI (Purn) M. HERINDRA, M.A, M.Sc.

Make It Simple

i ruang kerja yang bersih, rapi, dan nyaman, tim redaksi Majalah Kencana Lestari diterima oleh Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan) RI, **Letjen** (**Purn**) **M. Herindra, M.A., M.Sc.,** seorang birokrat dan tokoh militer Indonesia dalam sesi wawancara eksklusif. Beliau menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan sistematis tentang bela negara, pengalaman bertugas, peran keluarga serta arahan atau nasihat untuk seluruh anggota DWP Kemhan .

Beliau menjelaskan tentang bela negara bahwa perjuangan seluruh rakyat dalam membela dan mempertahankan kemerdekaan, menyadarkan bahwa mempertahankan kedaulatan Indonesia adalah "hak" dan bukan sekadar "kewajiban" setiap warga negara. Manifestasinya bermacam-macam, sesuai bidang dan disiplin profesi. Bagi anggota TNI, keberadaannya menjaga kedaulatan bangsa dari berbagai serangan dan ancaman dalam negeri (internal), luar negeri (eksternal), atau bahkan ancaman hybrid yang tidak bisa dikategorikan sebagai ancaman dari luar atau dalam, namun bisa berdampak luar biasa pada kehancuran masa depan bangsa. Ancaman terus bermetamorfosa, maka pemberdayaan seluruh sumber daya nasional menjadi semakin penting. Transformasi teknologi, ideologi dan pola pikir, budaya, kesehatan, kesemuanya berada dalam arus global. Kemhan melihat perkembangan situasi ancaman ini sebagai tantangan bagi generasi bangsa. Masyarakat sipil dari berbagai bidang dan disiplin ilmu untuk terlibat aktif menjadi bagian dari sistem pertahanan negara, karenanya dibuka kesempatan bagi setiap warga negara untuk bergabung dalam Komponen Cadangan (Komcad) yang akan melengkapi TNI sebagai Komponen Utama dalam konsep Sishankamrata. Kemanunggalan masyarakat sipil dan militer merupakan kunci bertahan dari berbagai

Wamenhan RI menyambut hangat Tim Redaksi Kencana Lestari ancaman. Kemanunggalan akan mampu menghadapi berbagai transformasi ancaman yang terus berubah dan berkembang.

Selama ini masih banyak yang beranggapan sektor pertahanan dan keamanan merupakan dominasi dari aparat negara, dalam hal ini TNI dan polisi. Untuk memperluas jangkauan pemahaman yang benar, Kemhan berusaha merangkul warga negara mengikuti program Komcad. Program ini mewadahi masyarakat dari berbagai disiplin ilmu dan profesi. Fungsinya saling melengkapi sehingga dapat bersinergi dengan aparat negara. Kemhan menilai Komcad merupakan sarana tepat dalam mentransfer nilai-nilai kedisiplinan yang dipelajari dalam dunia militer, namun jangan dipandang sebagai militerisasi. Sejauh ini, animo publik sangat tinggi. Berdasarkan data dari Kemhan, setidaknya sudah enam ribu orang bersedia bergabung dalam Komcad, dan angka ini sungguh positif. Kemhan membuka program Komcad memiliki dasar hukum kuat, UU No. 23/2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional (PSDN) untuk Pertahanan Negara. Menurut UU ini, Komcad sebagai salah satu usaha pertahanan negara, dapat dikerahkan tidak hanya ancaman militer, tetapi juga ancaman nirmiliter dan ancaman yang bersifat

Menjawab pertanyaan tentang pengalaman tugas yang paling berkesan, beliau menyampaikan bahwa sebagai perwira Kopassus yang dilakukan adalah operasi tempur. Dalam pelaksanaannya, kemampuan penguasaan medan, senjata, dan intelijen menjadi keahlian beliau. Hal berbeda ketika ditugaskan menjadi Komandan Kodim (Dandim) pada tahun 2005 di Kodim 0303/Bengkalis, Sebagai Dandim, harus mampu beradaptasi dan mengubah mindset dari operasi tempur ke operasi teritorial. Kedua operasi ini sangat berbeda. Dalam operasi teritorial, beliau harus membuka diri dan berhubungan dengan masyarakat sipil. Membangun jejaring sosial dengan masyarakat untuk merekam problematika di wilayah yang beliau bawahi. Harus memperhatikan isu-isu sosial karena bila tidak dikelola dengan benar, sangat berpotensi menimbulkan ketidakstabilan wilayah. Konflik sosial bisa terjadi secara berkelanjutan dan meluas hingga mengganggu, bahkan menghancurkan sendi-sendi kehidupan masyarakat, baik ekonomi, sosial, budaya, ideologi, dan kerukunan beragama. Perjalanan karir sebagai Dandim menjadi bekal saat meniti jabatan ke jenjang lebih tinggi. Sebagai Dandim, kemampuan beliau mengantisipasi situasi yang berpotensi konflik diterapkan pada ranah domestik atau lokal. Semakin lama, respon antisipatif beliau terapkan dalam lingkup lebih luas, yaitu skala nasional, regional, hingga internasional.





Letnan Jenderal TNI (Purn) Muhamad Herindra, M.A., M.Sc.

operasi, apakah akan kembali utuh dan berkumpul lagi dengan keluarga? Kalau terluka, apakah tidak menjadi beban? Kalau ada apa-apa dengan istri dan anak, atau saat membutuhkan keberadaannya, apakah bisa mendampingi? Ini tentu manusiawi, yang selalu menguatkan beliau adalah kata-kata istri, agar berangkat tugas dan tidak perlu merisaukannya. Beliau ingat, saat anak baru lahir, mendapat tugas operasi dan harus segera meninggalkan istri yang belum pulih dari persalinan, dengan bayi yang usianya masih hitungan hari. Itu sangat berat, sedang senang-senangnya menggendong anak, harus pergi berbulan-bulan. Bertemu lagi ketika anak sudah besar, tidak bisa melihat pertumbuhannya dari hari ke hari. Istri beliau yang menguatkan dengan berkata, "Pergi saja, tidak usah mengkhawatirkan apapun, anakmu akan tetap tahu kemana pun kamu pergi." Sebagai suami dan ayah, rasanya air mata hampir jatuh, tapi istri beliau tegar, tidak menangis. Itu sumber kekuatan beliau, selain tentunya berserah diri dan ikhlas kepada Tuhan.



Kesuksesan karier cemerlang sebagai Wamenhan RI, tidak terlepas dari dukungan keluarga terutama istri beliau, drg. Eka Diyah Rusyati yang lebih dikenal dengan nama Ibu Metty dan putranya, Arif Akbar Herlambang. Dukungan keluarga membuat beliau bangga dan terharu. Tanpa keluarga, mungkin beliau akan sulit menjadi manusia seutuhnya karena dari mereka, beliau belajar makna ikhlas, kasih sayang, kesetiaan, dan kesabaran. Tentu doa orang tua, istri, dan anak tak pernah putus, melapangkan langkah beliau dalam bertugas. Sebagai TNI saat masih aktif, tidak bisa memilih dimana ditugaskan, setiap mendapat tugas operasi atau mutasi, harus selalu berkata "Siap!". Sebagai suami dan ayah, kadang nurani terasa berat. Sekian lama

Beliau juga menyampaikan arahan atau nasihat kepada seluruh anggota DWP Kemhan: **Kemandirian menjadi kunci**. Jika tidak mandiri maka langkah suami dalam bertugas menjadi berat karena tugas istri menjadi ibu dan kepala keluarga, ketika suami pergi berdinas. Anak-anak harus tetap tumbuh dan berkembang dengan mentalitas yang baik. Tidak ada alasan tidak mampu mendidik anak, jawabannya, "Harus mampu!" karena anak-anak generasi penerus bangsa.

Sebagai istri harus mengembangkan diri, sehingga mampu mengikuti perkembangan global yang tidak bisa kita hindari. Pengembangan diri menjadi bagian yang memampukan kita memilah mana yang baik dan mana yang tidak perlu diikuti sebagai *trend global*.



Cerdas bermedia sosial. Perkembangan informasi teknologi menjadikan dunia maya sebagai bagian yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Berkomunikasi lewat whatsapp, email serta bersosialisasi lewat instagram, facebook, twitter, dan platform-platform media sosial lainnya. Ini tidak bisa dihindari karena manusia adalah makhluk sosial, unsur kehati-hatian tetap harus dikedepankan. Dalam banyak kasus, orang-orang memamerkan harta melalui jejaring media sosial, mengekspresikan apapun yang ada di kepala tanpa berpikir terlebih dahulu tentang imbasnya bagi masyarakat, keluarga dan diri sendiri. Platform media sosial harus dimanfaatkan untuk proses pencerahan, bukan ingin viral atau menyebarkan hoax. Ada Undangundang ITE yang siap menjerat, ada disiplin militer yang menempatkan kita dalam pakem-pakem yang rigid. Netizen Indonesia adalah komunitas yang sangat kritis. Sadari dan patuhi ini.

Hal paling menarik, ketika beliau menyampaikan tips tetap sehat, bugar, dan mampu menjalankan tugas dengan baik adalah *make it simple*, membuat sederhana dengan semua hal yang dihadapi dalam kehidupan. Terkadang tugas dan kehidupan itu rumit karena pikiran *jelimet* dan *over thinking*. Dengan *make it simple*, menjadi tenang sehingga semua yang dihadapi dapat terselesaikan sesuai harapan. Beliau juga sering merenung, mengambil pelajaran dari setiap kejadian, mengevaluasi, melihat semua sisi dalam mengambil keputusan.

Bersyukur kami dapat berdialog langsung dengan narasumber yang mumpuni, peraih penghargaan Adhi Makayasa-Tri Sakti Wiratama (1987), pernah mengenyam pendidikan di Master of Intelligence and internasional relations, Salford University UK (1994) dan NMaster of Social Science, Universiti Kebangsaan Malaysia (2011). Berbagai jabatan strategis pernah beliau emban sehingga kaya akan ilmu dan pengalaman. Vibes pemimpin yang smart, humble, dan easy going namun tetap berwibawa dapat kami rasakan ketika berbincang dengan beliau. Terima kasih Bapak M. Herindra atas inspirasi, ilmu, wawasan, dan arahan untuk para pembaca, khususnya bagi seluruh anggota DWP Kemhan.**(SK)





PERGELARAN ANGKLUNG TERBESAR DUNIA



harma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan ikut serta dalam Pergelaran Angklung Terbesar Di Dunia The Largest Angklung Ensemble In The World yang akan dicatat dalam Guinness World Records (buku referensi yang diterbitkan setiap tahun, berisi kumpulan rekor dunia yang berkaitan dengan prestasi manusia). Acara ini terlaksana pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 yang digelar di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Peserta pergelaran angklung ini terdiri dari berbagai kalangan mulai dari pelajar SMA, kedinasan, kementerian lembaga, tim penggerak PKK serta TNI POLRI, ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan diantaranya dari DWP Kemhan yang mengirimkan 80 peserta angklung.

Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo beserta Ibu Iriana Joko Widodo dan juga Wakil Presiden Prof. Dr. K. H. Ma'ruf Amin bersama Ibu Wury Ma'ruf Amin serta beberapa menteri Kabinet Indonesia Maju turut hadir untuk menyaksikan dan memberi semangat. Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.







Pada kesempatan itu Ibu Tri Tito Karnavian memberikan sambutan sebagai ketua panitia. Dalam sambutannya beliau mengatakan bahwa acara pergelaran angklung ini diprakarsai langsung oleh Ibu Negara Ibu Iriana Joko Widodo, kemudian rencana tersebut ditindaklanjuti oleh pengurus Organisasi Aksi Solidaritas Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM). Pergelaran ini bertujuan untuk melestarikan alat musik angklung serta mendukung para seniman yang sempat terdampak saat pandemi. Upaya ini bukanlah hal yang mudah,

pergelaran ini terlaksana berkat perjuangan dari seluruh pihak yang terlibat. Keberhasilan hari ini adalah merupakan hadiah untuk ulang tahun Republik Indonesia yang ke-78. Diharapkan angklung akan terus bangkit serta menjadi bagian dari seni musik bukan dari daerah asalnya Jawa Barat, Indonesia saja tetapi bergaung di seluruh dunia.

Pada pergelaran tersebut sebanyak 15.110 peserta memainkan lagu Berkibarlah Benderaku ciptaan Ibu Sud dan lagu *Wind Of Change* yang dipopulerkan oleh *band* Scorpions, permainan berlangsung selama tujuh menit. Ibu Iriana Joko Widodo dan Ibu Wury Ma'ruf Amin beserta pengurus OASE KIM ikut serta memainkan angklung. Alunan musik angklung begitu merdunya berkumandang di Stadion Utama Gelora Bung Karno.

Setelah selesai permainan angklung, sambil menunggu hasil keputusan dari panitia, peserta dihibur dengan penampilan dari Salma Salsabil yang diiringi oleh grup musik dari Saung Udjo. Salma merupakan pemenang Indonesian Idol tahun 2023, penampilannya yang memukau membuat ribuan peserta angklung begitu gembira dan ikut berdendang.

Tepat pukul 21.00 WIB panitia resmi *Guinness World Records*,

Mrs. Sonia Ushirogochi mengumumkan hasil dan mengatakan bahwa "Indonesia telah mencapai Guinness World Records dengan 15.110 orang". Pernyataan tersebut langsung disambut sorak sorai dan tepuk tangan membahana di dalam stadion. Rekor dunia itu memecahkan rekor sebelumnya yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar RI untuk Amerika Serikat dan Badan Kerjasama Penanaman Modal (BKPM) di Washington DC tahun 2011. Sebanyak 5.182 orang dari berbagai bangsa berhasil mencetak rekor dunia pada acara tersebut. Sertifikat rekor dunia itu diserahkan kepada Ny. Tri Tito Karnavian mewakili Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM) sebagai penyelenggara kegiatan. Sertifikat selanjutnya diserahkan kepada Ibu Negara Iriana Joko Widodo

Di akhir acara dihibur dengan penampilan grup Kahitna yang dimotori oleh Yovie Widianto membius belasan ribu peserta angklung dengan lagu-lagu yang begitu populer diantaranya Mantan Terindah dan Cantik. Terlihat Bapak Joko Widodo dan Ibu Iriana menikmati lagu-lagu persembahan dari Kahitna. Sebelum meninggalkan tempat acara Bapak Joko Widodo menghampiri dan memberi selamat kepada peserta angklung.***



SERAH TERIMA JABATAN PENGURUS DWP KEMHAN DAN IKKT PWA PENGHUBUNG O1 KEMHAN









erah terima jabatan atau yang biasa kita kenal dengan sertijab adalah salah satu kegiatan resmi organisasi Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan). Pelaksanaan Sertijab ini diselenggarakan sebagai bentuk penyerahan tugas dan tanggung jawab dari kepengurusan lama kepada kepengurusan baru. Hal ini terjadi karena adanya pergantian jabatan atau telah memasuki masa purna tugas di lingkungan Kemhan, dengan sendirinya diikuti pergantian jabatan pada organisasi DWP Kemhan.





Kegiatan sertijab yang dilaksanakan tanggal 15 Juni 2023 di Kantor DWP Kemhan Gedung Urip Sumoharjo Kementerian Pertahanan Jln. Merdeka Barat No 13-14 Jakarta, adalah Pengangkatan Anggota DWP Kemhan dan Pergantian Pengurus Ikatan Kesejahteraan Keluarga TNI (IKKT) Pragati Wira Anggini (PWA) Penghubung 01 Kemhan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengesahan Pengurus Dharma Wanita Persatuan Masa Bakti 2019-2024 mengesahkan secara resmi Ny. Taufiq Shobri diangkat dalam jabatan Anggota Bidang Sosial Budaya Pengurus Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan dan Ny. Ketut Gede Wetan P. sebagai anggota bidang pendidikan. Dalam kesempatan itu juga Ketua DWP Kemhan memberikan plakat dan penghargaan kepada Ny. Ferry Trisna Putra yang telah berhenti sebagai pengurus DWP Kemhan.

Disamping itu, turut pula pada kepengurusan IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Nomor 03 /VI/2023 telah diserahkan tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada Ny. Mohammad Fadjar sebagai Ketua Seksi Sosial, Ny. Daniel Lumadyo Wartoadi sebagai Urusan KB dan Kependudukan sementara itu Ny. Ketut Gede Wetan sebagai Urusan Perkoperasian IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan.

Kegiatan sertijab ini dipimpin oleh Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan dan sekaligus memberikan sambutan. Dalam sambutannya Ketua DWP Kemhan menyampaikan bahwa, pergantian jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam menjawab tantangan dan tuntutan tugas ke depan. Oleh karena itu, kita harus lebih memotivasi diri lagi sehingga organisasi DWP Kemhan dapat berkembang serta melanjutkan visi dan misinya dalam meraih tujuan yang lebih baik lagi di masa mendatang, sehingga manfaat dan keberadaannya dapat dirasakan oleh keluarga besar DWP Kemhan maupun masyarakat.

Di akhir sambutannya, Ketua DWP Kemhan berpesan agar berikan pengabdian terbaik untuk organisasi DWP Kemhan maupun IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan dan juga kepada keluarga, masyarakat, Bangsa, serta Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta.***







Penasihat DWP Kemhan:
NY. METTY M. HERINDRA

PENGURUS DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

dan
IKKT PRAGATI WIRA ANGGINI
PENGHUBUNG 01 KEMENTERIAN PERTAHANAN



Ketua DWP Kemhan:

Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto

Wakil Ketua DWP Kemhan: Ny. Tio Budi Prijono

SEKRETARIAT & BENDAHARA



Sekretaris DWP Kemhan: Ny. Sjeicha Yusuf Jauhari

Wakil Sekretaris: Ny. Ita Abdullah Sani

Anggota:

- 1. Ny. Cindy Ariyo Windutomo
- 2. Ny. Vita Arif Harnanto

Bendahara DWP Kemhan: Ny. Lynda Priyanto

BIDANG PENDIDIKAN



Ketua Bidang Pendidikan: Ny. Cera Yudi Abrimantyo

Wakil Bidang Pendidikan : Ny. Endang Susilo Adi Purwantoro

Sekretaris Bidang Pendidikan : Ny. Iis Novi Herianto

BIDANG SOSIAL BUDAYA



Ketua Bidang Sosial Budaya:

Ny. Dian Bambang Trisnohadi

Wakil Ketua bidang Sosial Budaya: Ny. Nuke Supo Dwi Diantara

Sekretaris Bidang Sosial Budaya:

Ny. Riri Kosasih Anggota:

1. Ny. Yanne Fahrid Amran

2. Ny. Melly Shobri

Ketua Seksi Sosial IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan: **Ny. Ira Fadjar**

Urusan Sosial IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan: **Ny. Uut Rionardo**

Urusan KB dan Kependudukan:

Ny. Irmina Daniel Lumadyo Wartoadi

BIDANG EKONOMI

Ketua Bidang Ekonomi: Ny. Susi Tandyo Budi Revita

Wakil Ketua Bidang Ekonomi:
Ny. Tanti Bambang Irwanto

Sekretaris Bidang Ekonomi:

Ny. Ira Ketut Gede Wetan Anggota:

Ny. Anna Joko Wibowo

Urusan Pendidikan dan Pelatihan UMKM IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan: **Ny. Shinta Joko**





Ketua Seksi Organisasi IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan: **Ny. Adah Amad Sugiono**

Urusan Ekonomi Sosial IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan: **Ny. Ayu Yani Rudiansyah**

Ketua Seksi Penerangan IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan: **Ny. Evi Edwin Adrian Sumantha**

SILATURAHMI PENASIHAT, KETUA, DAN PENGURUS DWP KEMHAN KE DWP UP BALITBANG KEMHAN





Serah Terima Jabatan DWP UP Balitbang Kemhan dari Ny. Cristin Julexi kepada Ny. Rara Haris dipimpin oleh Ketua DWP Kemhan, Ny. Yayuk Donny Ermawan.

ada hari Senin, 8 Mei 2023 Penasihat, Ketua bersama Pengurus DWP Kemhan berkesempatan berkunjung ke kantor DWP Balitbang Kemhan yang bertempat di Jln. Jati No. 1 Pondok Labu, Jakarta Selatan. Kegiatan silaturahmi Penasihat beserta Ketua dan Pengurus DWP Kemhan ke DWP Unsur Pelaksana Balitbang Kemhan ini bertujuan untuk menghadiri acara Sertijab Ketua DWP UP Balitbang dari Ny. Julexi Tambayong kepada Ny. Haris H. Sekitar pukul 10.00 WIB acara sertijab segera dimulai. Acara berlangsung di aula lt 5 Gd. Djuanda Balitbang Kemhan, Jakarta.

Dalam kesempatan itu pula Tim Redaksi Kencana Lestari berkesempatan bertemu dan berbincang dengan Ibu Cristin Julexi Tambayong dan Ibu Rara Haris. Ibu Cristin Julexi menjelaskan setelah tidak lagi menjabat sebagai Ketua DWP UP Balitbang, sekarang berkegiatan dengan istri-istri satu angkatan di Angkatan Udara dan komunitas keterampilan . Beliau merasakan karunia Tuhan yang luar biasa, berupa kemampuan berketerampilan wanita yaitu merajut dan menjahit. Berkaitan dengan hobi, Ibu Cristin Julexi berkeinginan membuka kursus keterampilan di tanah kelahirannya di Yogyakarta, yaitu kursus *patchwork* dan *quilting*.

Sejak tahun 2020 Ibu Cristin Julexi banyak menularkan keterampilan kepada ibu-ibu DWP UP Balitbang seperti membuat: pouch, tempat kaca mata, tempat tisu, dan lain sebagainya. Selama berorganisasi beliau merasa walaupun sebagai seorang Ketua DWP UP Balitbang, tapi menganggap seluruh anggota sebagai teman dan keluarga, saling mengasihi, dan saling menghargai. Di akhir pembicaraan Ibu Cristin Julexi berpesan "Tetap berbuat baik walaupaun berbuat baik terasa berat sehingga kita bisa menjadi berkat terhadap sesama"

Ketua DWP UP Balitbang yang baru Ny. Rara Haris yang mempunyai nama lengkap Rara Aprina istri dari Marsda TNI Haris Haryanto, S.IP yang saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan Kebijakan dan Teknologi Pertahanan Kemhan mempunyai dua orang anak dan tinggal di Jln. Trikora Raya no 3 Halim Perdanakusuma. Sebelum di Kemhan bertugas di Asops Koopsudnas, dan juga pernah bergabung di Dharma Wanita Persatuan Sekretariat Negara pada masa Bapak Yusuf Kala. Ibu Rara Haris mengatakan akan melanjutkan apa yang sudah dilakukan oleh Ibu Cristin Julexi. Intinya meneruskan yang sudah ada dan dalam melaksanakan kegiatan Ibu-Ibu DWP UP Balitbang harus happy.***





SERTIJAB KETUA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIVERSITAS PERTAHANAN



etua Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) Ny. Yayuk Donny Ermawan memimpin Serah Terima Jabatan (Sertijab) Ketua Unit Pelaksana (UP) Dharma Wanita Persatuan Universitas Pertahanan (Unhan), Kemhan dari Ny. Anna Amarulla Octavian kepada Ny. Diah Jonni Mahroza. Sertijab dihadiri oleh seluruh pengurus DWP Kemhan, berlangsung di Aula Serba Guna Universitas Pertahanan, Sentul, Bogor, pada tanggal 7 Agustus 2023.

Dalam sambutannya Ny. Yayuk Donny Ermawan menyampaikan bahwa sertijab dilaksanakan sebagai rangkaian dari sertijab Rektor Unhan Kemhan yang telah dilaksanakan dan dengan sendirinya diikuti pergantian jabatan di organisasi DWP Kemhan khususnya pergantian Ketua UP DWP Unhan Kemhan. Pada kesempatan itu pula Ny. Yayuk Donny Ermawan menyampaikan terima kasih kepada Ibu Anna Amarulla Octavian yang telah melaksanakan tugas sebagai Ketua DWP Unhan Kemhan dengan baik serta memberikan ucapan selamat kepada Ibu Diah Jonni Mahroza atas pengangkatannya sebagai Ketua DWP Unhan yang baru.

Dalam sebuah organisasi datang dan pergi merupakan hal yang biasa terjadi dan tentunya tidak dapat di hindarkan. Akhir penugasan dalam







organisasi tentunya akan menjadi awal pengabdian di lingkungan organisasi yang lain, maupun di lingkungan masyarakat dan sebuah perpisahan tentunya akan menjadi pertemuan dengan sesuatu yang baru sehingga tali silaturahmi yang telah terjalin selama ini dapat tetap dipelihara dan dijaga sampai kapanpun.

Di akhir sambutannya Ketua DWP Kemhan berpesan untuk dapat mewujudkan mekanisme yang efektif dan efisien sehingga tercipta kerjasama yang kondusif sesuai dengan bidang dan tugasnya demi kemajuan organisasi Dharma Wanita Persatuan Kemhan.***



TADARUS & KHATAM ALQUR'AN



Bulan suci Ramadan merupakan bulan yang penuh berkah. Hal ini dimanfaatkan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) dengan melaksanakan kegiatan Tadarus Al Qur'an, Selasa 11 April 2023 di Aula Nusantara gedung Urip Sumoharjo, Kemhan. Tema yang diambil kali ini adalah "Untuk Meningkatkan Kecintaan Terhadap Kitab Suci Al Qur'an serta Memperoleh Syafa'at dan Pahala yang Berlipat Ganda Sekaligus Mendapatkan Keberkahan serta Kebaikan di Bulan Suci Ramadan".

Berbusana muslim putih, ibu-ibu DWP Kemhan terlihat anggun dan bersahaja, satu per satu memasuki Aula Nusantara gedung Urip Sumoharjo. Tadarus Al Qur'an yang dihadiri oleh Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra, Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan T. dan Wakil Ketua DWP Kemhan Ny. Tio Budi Prijono serta pengurus dan perwakilan dari 15 Unit Pelaksana (UP) DWP Kemhan. Tepat pukul 09.00 WIB acara tadarus Al Qur'an dimulai. Dipimpin oleh Ustad Zetri Ahmad Fathullah, S.Sos.I., M.Sos.I, acara diawali dengan membaca Alfatihah dan Sholawat kemudian

dilanjutkan bersama-sama membaca ayat-ayat Al Qur'an sebanyak 30 juz. Pembacaan ayat-ayat tersebut sudah dibagi kepada 15 Unit Pelaksana DWP Kemhan. Setiap UP terdiri dari 10 orang yang membacakan sebanyak dua juz Al Qur'an. Suasana di Aula Nusantara begitu sejuk dan damai dengan lantunan ayat suci Al Qur'an yang dibaca secara bersama-sama.

Tadarus adalah kegiatan membaca Al Quran secara rutin dan berkelanjutan yang dapat dilakukan secara bersamasama. Keutamaan Tadarus Al Qur'an diantaranya memperbaiki bacaan Alquran, menjaga hafalan Al Qur'an serta menikmati dan mengamalkan isi Al Qur'an

Kegiatan Tadarus sangat penting dilakukan sepanjang tahun bukan hanya pada bulan Ramadan saja. Hal ini karena membaca Al Qur'an dapat membantu memperbaiki diri dan mempererat hubungan dengan Allah SWT serta dapat membantu seseorang untuk lebih memahami ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sebagai umat Islam sangat dianjurkan untuk melakukan kegiatan tadarus secara rutin dan berkelanjutan sehingga dapat memperkuat iman dan kedekatan kepada Allah Subhanahu Wata'ala serta menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi sesama.***(IP)





DENGAN MEMPERINGATI NU HUN 1444 H/20 ADIKAN SEBAGAI I LAM PEN DIRI DAN I

Sambutan Wamenhan Ri Bapak M. Herindra

Ustad Muhammad Nur Maulana memberikan tausiah

uzulul Qur'an diperingati setiap tanggal 17 Ramadan. Malam Nuzulul Qu'ran menjadi malam penuh keberkahan dan Allah Subhanahu Wata'ala akan melipatgandakan pahala umat Islam yang memperbanyak ibadah di malam tersebut. Amalan dan ibadah yang dilakukan dalam malam nuzulul Qur'an lebih baik dari amalan yang dilakukan dalam seribu bulan.

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) memperingati Nuzulul Qur'an tahun 1444 H/2023 M dengan tema: "Dengan Memperingati Nuzulul Qur'an Kita Jadikan Al Qur'an sebagai Bacaan dan Tuntunan dalam Pengabdian Diri dan Keluarga Kemhan terhadap Bangsa dan Negara". Acara ini dihadiri oleh Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra dan Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan T., beserta pengurus, dan anggota DWP Kemhan. Wamenhan RI M. Herindra didampingi Sekjen

Kemhan Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto dan seluruh Keluarga Besar Kemhan ikut juga menghadiri Peringatan Nuzulul Al Qur'an tahun 1444 H/2023 M di Masjid At Taqwa Kemhan, Jakarta, (Selasa 11/04/2023).

PERINGATAN NUZULUL QUR'AN

DWP KEMHAN

Dalam sambutannya, Wamenhan menjelaskan Nuzulul Qur'an adalah momentum yang sangat penting karena pada waktu itu Allah Subhanahu Wata'ala menurunkan kitab suci Al Qur'an sebagai panduan bagi umat manusia. Di dalam Al Qur'an terdapat banyak nilai dan konsep hidup manusia dalam segala bidang yang dapat kita terapkan sesuai dengan peran kita masing-masing.

DWP Kemhan menghadirkan Ustad Muhammad Nur Maulana untuk mengisi tausiah. Dalam tausiahnya, Ustad Maulana menyebutkan bahwa Ramadan bulan yang mulia disebabkan awal turunnya Al Qur'an. Al Qur'an diturunkannya secara bertahap selama 22 tahun, dua bulan, dan 22 hari lamanya. Al Qur'an sebaiknya dibaca, dipahami maknanya, diamalkan isi kandungannya, dan dicintai. Apalagi di bulan Suci Ramadan, yang mengkhatamkan Al Qur'an di bulan Ramadan nilainya sama dengan mengkhatamkan Al Qur'an sebanyak 70 kali lipat di bulan lainnya. Sebagai umat Islam harus menyadari pentingnya peristiwa Nuzulul Qur'an betapa besar pengaruhnya terhadap umat Islam. Kita juga harus terus belajar dan memahami makna dan ajaran yang terkandung dalam kitab Al Qur'an demi menjalani kehidupan yang lebih baik dan harmonis dengan sesama.

Di akhir tausiahnya, Ustad Maulana membacakan doa dan acara ditutup dengan saling bersalam-salaman.***(IP)



ANGGUNNYA NUANSA BETAWI

DALAM ACARA SILATURAHMI dan HALAL BIHALAL DWP KEMHAN

agi yang cerah, Selasa, 9 Mei 2023 dilaksanakan Silaturahmi dan Halal Bihalal Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Pertahanan. Berbalut busana adat Betawi ibu-ibu tampak cantik anggun memasuki ruangan aula lantai delapan Gedung Pierre Tendean. Pemandangan yang berbeda terlihat dari makanan yang disediakan seperti: kue ape dan es goyang yang merupakan ciri khas makanan Betawi.

Perayaan halal bihalal merupakan bagian dari budaya Indonesia dan berfungsi sebagai cara untuk menunjukkan rasa kepedulian terhadap orang yang dicintai. Ini adalah waktu untuk mengesampingkan segala perbedaan dan bersatu dalam persatuan, perdamaian, dan harmoni. Acara ini merupakan bukti kuatnya ikatan keluarga besar DWP Kemhan.







Acara halal bihalal kali ini mengusung tema "Keluarga Besar Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan, Menjalin Silaturahmi dan Saling Memaafkan untuk Kembali ke Fitrah serta Menjadikan Kita Manusia yang Lebih Bertagwa".

Tepat pukul 09.00 WIB, Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra didampingi Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan memasuki aula lantai 8 gedung Pierre Tendean. Acara diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara yang dilanjutkan dengan sambutan Ketua dan Penasihat DWP Kemhan.

Dalam sambutannya Ketua dan Penasihat DWP Kemhan mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri, mohon maaf lahir dan batin serta ucapan terima kasih kepada ibu-ibu anggota DWP Kemhan, Wan TNI serta ASN Wanita Kemhan yang telah meluangkan waktunya untuk hadir, juga kepada dinas Kemhan yang telah menyiapkan sarana dan prasarana sehingga acara terlaksana dengan lancar.

Silaturahmi dan halal bihalal merupakan momentum yang sangat baik untuk mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan rasa kebersamaan antar sesama keluarga besar DWP Kemhan. Disampaikan pula bahwa dalam suasana kebersamaan dapat saling memaafkan dan memperbaiki hubungan yang mungkin sempat renggang akibat perbedaan pendapat atau kesalahpahaman. Acara silaturahmi ini sebagai ajang untuk saling memperkuat rasa kekeluargaan dan menumbuhkan rasa kebersamaan yang kokoh.



Pada kesempatan itu diharapkan seluruh anggota DWP Kemhan untuk selalu memupuk rasa persatuan dan kesatuan yang didasari semangat kekeluargaan, kebersamaan, dan penuh tanggung jawab serta senantiasa menjalin komunikasi yang baik sebagai sarana yang sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kesenjangan antara Pengurus DWP dan anggota DWP Kemhan.

Acara Silaturahmi dan Halal Bihalal kali ini mendatangkan Ustadz Zetri Ahmad Fathullah, S.Sos.I., M.Sos.I. Dalam tausiahnya, beliau menekankan makna silaturahmi dan saling memaafkan di lingkungan DWP Kemhan, sesuai dengan tema yang diambil.

Di penghujung acara diisi dengan ramah tamah sambil menikmati hidangan yang telah disiapkan serta diiringi dengan alunan suara merdu ibu-ibu anggota DWP Kemhan, menambah meriahnya acara silaturahmi dan halal bihalal kali ini.***(IP)

















DWP Kemhan Gelar KEGIATAN SOSIAL DI BULAN RAMADAN

engisi kegiatan Ibadah di bulan Ramadan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan melaksanakan bakti sosial. Bulan Ramadan adalah bulan yang penuh berkah dan ampunan. Salah satu kebaikan yang banyak dilakukan saat bulan Ramadan adalah bersedekah. Penasihat Ny. Metty M. Herindra, Ketua Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto, dan Wakil Ketua Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) Ny. Tio Budi Prijono beserta pengurus melaksanakan kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di halaman sekitar masjid At Taqwa, Kemhan, Jakarta.

Kegiatan bakti sosial kali ini memberikan bantuan berupa sembako, buah, serta tali asih kepada anak-anak yatim piatu serta warakawuri di lingkungan Kementerian Pertahanan. Baksos untuk anak yatim bukan hanya dapat membantu mereka secara finansial, tetapi juga memberikan semangat dan harapan. Mereka diberikan perhatian dan kasih sayang ekstra sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas sosial dalam menyambut bulan suci Ramadan. Sedangkan untuk warakawuri, selain bersilaturahmi juga dapat memberikan dukungan moril, sehingga diharapkan tetap bersemangat dan lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Selain untuk anak yatim dan warakawuri, diberikan juga paket sembako kepada pengemudi *online*, petugas kebersihan, serta masyarakat yang membutuhkan di sekitar lingkungan Kementerian Pertahanan. Diharapkan bantuan sembako dan tali asih dapat meringankan beban dan memberikan manfaat pada penerimanya.

Para penerima bantuan terlihat gembira dan berterima kasih atas kepedulian yang diberikan oleh ibu-ibu DWP Kemhan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat serta memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Bakti sosial ini merupakan tempat berbagi kasih dari ibu-ibu DWP Kemhan dan diharapkan dari kegiatan ini dapat memberikan dan memupuk semangat kebersamaan, kekeluargaan sehingga mampu memberikan contoh di dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.***(IP)





Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan

Dirgahayu REPUBLIK INDONESIA



Bazar Ramadan 1444 H MENINGKATKAN UMKM EKONOMI ANGGOTA



alam rangka menyambut bulan Ramadan 1444 H, Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) bekerja sama dengan mitra perbankan Kemhan, menyelenggarakan Bazar Ramadan, 4 April 2023 di *Basement GSO* Gedung A.H Nasution, Kemhan, Jakarta.

Kegiatan ini dihadiri oleh Sekjen Kemhan beserta jajarannya, Penasihat, Ketua, dan Pengurus DWP Kemhan serta perwakilan mitra perbankan Kemhan. Bazar diikuti oleh 15 Unit Pelaksana (UP) DWP Kemhan yang menjual berbagai kerajinan tangan hasil anggota DWP Kemhan seperti pakaian, tas, sandal,











sepatu. Selain itu dijual pula minyak goreng, mi instan, kue kering, aneka makanan beku, minuman dingin, makanan siap santap, sayuran serta bumbu dapur. Ada juga paket sembako yang disediakan oleh mitra perbankan Kemhan.

Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan berharap kegiatan Bazar Ramadan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1444 H dapat meringankan kebutuhan anggota Kemhan dengan harga yang terjangkau di tengah naiknya harga kebutuhan pokok dan produk-produk lainnya saat ini. Kegiatan bazar dilaksanakan dari kita untuk kita dimana pesertanya dari anggota DWP Kemhan yang mempunyai produk UMKM hasil sendiri, merupakan kesempatan yang sangat baik untuk melatih jiwa berwirausaha, memasarkan produk dengan harga yang terjangkau terutama untuk keluarga Kementerian Pertahanan. Hal ini dijelaskan saat membuka acara secara resmi bazar Ramadan 1444 H

Pembukaan diawali dengan pengguntingan pita yang dilakukan oleh Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra didampingi Sekjen Kemhan RI Marsekal Madya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S. dan Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan T. Dalam Bazar Ramadan ini, berbagai stan yang menjual produk-produk dengan harga yang sangat terjangkau oleh anggota, hal ini terbukti dengan banyaknya pengunjung yang hadir dalam kegiatan bazar tersebut. Begitu banyaknya pengunjung yang datang menyebabkan barang terjual habis bahkan sampai kekurangan, di stan sembako dan bahan makanan pokok yang sangat diminati oleh pengunjung bazar. Selama acara berlangsung alunan suara merdu lagu-lagu religi yang dinyanyikan oleh anggota DWP Kemhan menambah semaraknya bazar Ramadan.

Dalam kegiatan bazar ini Penasihat dan Ketua DWP Kemhan secara simbolis menyerahkan bantuan paket sembako kepada perwakilan petugas kebersihan yang bekerja sama di lingkungan Kemhan.***(IP)







TALKSHOW KESETARAAN GENDER UNTUK INDONESIA MAJU

Pada Pertemuan Anggota DWP Kemhan

harma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) melaksanakan kegiatan pertemuan anggota pada tanggal 11 Juli 2023. Dengan tajuk "Pertemuan Anggota dan Talk Show Kesetaraan Gender untuk Indonesia Maju (#pemberdayaanekonomi perempuan). Pertemuan anggota kali ini mengangkat tema adat Sumatera. Aula lantai 8 gedung Pierre Tendean di dekorasi dengan nuansa Palembang, dihiasi dengan payung, serta kain-kain songket Palembang. Di samping kanan panggung terdapat sudut foto yang begitu cantik dengan kursi dan meja ukir Palembang, sedangkan sebelah kiri tampak meja MC yang dihiasi dengan replika rumah gadang. Bagian bawah panggung dihias menggunakan buah dan sayuran memberikan sentuhan segar warna warni pada ruangan.

Pukul 07.30 WIB ibu-ibu sudah mulai berdatangan melakukan registrasi. Tampak begitu anggun dan cantik ibu-ibu hadir dengan berbalut busana adat Sumatera, menggunakan songket Palembang, Padang, tapis Lampung dipadu dengan kebaya kurung panjang serta asesoris menambah kentalnya adat Sumatera pada pertemuan anggota kali ini. Begitu juga dengan makanan yang disediakan merupakan ciri khas dari Sumatera, seperti empekempek Palembang, tekwan, dan sate Padang. Tidak ketinggalan dari Bidang Ekonomi menyediakan bazar berupa aneka makanan siap saji, sayuran, dan pakaian.



Sambutan Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra

Tepat pukul 08.00 WIB Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra didampingi Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan bersama narasumber memasuki aula, disambut dengan tarian Gending Sriwijaya yang merupakan tarian penyambutan, dipersembahkan oleh ibu-ibu dari DWP Unit Pelaksana (UP) Balitbang Kemhan. Tarian ini menggambarkan kegembiraan gadisgadis Palembang saat menyambut tamu yang diagungkan. Begitu cantik dan lemah gemulai para penari menarikan tarian Gending Sriwijaya. Dengan pakaian tari di dominasi warna emas menambah elegan penampilan. Pada akhir tarian penari mempersembahkan sekapur sirih sebagai simbol penghormatan kepada Penasihat dan Ketua DWP Kemhan.

Acara yang dipandu oleh
Ny. Riri Kosasih ini, diawali dengan
menyanyikan lagu Indonesia Raya,
menyanyikan lagu Mars Dharma
Wanita Persatuan, dan pembacaan
doa oleh Ny. Melly Shobri. Dilanjutkan
sambutan Ketua DWP Kemhan
Ny. Yayuk Donny Ermawan yang
menyampaikan rasa terima kasih
atas kehadiran Ibu Metty M. Herindra
selaku Penasihat DWP Kemhan yang
senantiasa memberikan arahan.

Sambutan Ketua DWP Kemban Ny, Yayuk Donny Ermawan

Ingan, dan motivasi, serta

Dalam kesempatan ini

dukungan, dan motivasi, serta kepada 15 UP DWP Kemhan sehingga acara pertemuan anggota dapat terlaksana tanpa halangan apapun. Beliau menyampaikan juga bahwa pertemuan anggota merupakan ajang bertukar informasi berbagai ilmu, pengalaman dan akan meningkatkan kreativitas serta menambah keakraban sesama anggota keluarga besar DWP Kemhan.

pula Penasihat DWP Kemhan, menyampaikan bahwa dalam pertemuan anggota yang mengambil tema "Kesetaraan Gender untuk Indonesia Maju" sangatlah relevan dan kontekstual dengan kodrat kita sebagai perempuan untuk mensejajarkan dengan kaum laki-laki dan semangat kita melalui organisasi Dharma Wanita Persatuan sebagai pintu masuk untuk mewujudkan kesetaraan gender tersebut maupun emansipasi wanita yang telah diprakarsai oleh R.A. Kartini sehingga dapat berperan di era globalisasi ini melakukan aktivitas yang di luar perkiraan sebagai perempuan. Beliau juga menyampaikan Dharma Wanita Persatuan (DWP) memperkuat peran serta perempuan dalam pembangunan bangsa melalui pembangunan SDM DWP yang berkualitas dan berwawasan global serta mensejahterakan anggota, keluarga dan masyarakat melalui Bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Sosial Budaya. Ibu Penasihat juga menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua narasumber



yang bersedia hadir memenuhi undangan pada acara pertemuan anggota DWP Kemhan serta kepada seluruh pendukung sehingga acara dapat terlaksana dengan lancar.

Untuk menambah wawasan anggota DWP Kemhan terkait kesetaraan gender dan hukum, dihadirkan dua narasumber. Narasumber yang pertama Ibu Dr. Dra Dewa Ayu Laksmiadi Janapriati, Mpar, Asisten Deputi Pengarusutamaan Gender Bidang Ekonomi, Kementerian PPPA. Narasumber kedua Marsma TNI Muhammad Idris, S.H., M.H., Karo Hukum Setjen Kemhan, dengan moderator Ibu Anggie Asep Wasito dalam sesi *talk show*.

Kesetaraan gender yaitu suatu kondisi laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan kesempatan, hak, manfaat, dan akses yang sama sebagai manusia, untuk berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan nasional, serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut. Isu kesetaraan gender sudah mulai masuk dan merebak di Indonesia. Banyak masyarakat menganggap kesetaraan gender adalah tindakan atau kampanye menomorsatukan perempuan. Pandangan ini muncul disebabkan kurangnya sumber informasi dan pengetahuan seputar kesetaraan gender di kalangan masyarakat. Padahal pengetahuan mengenai kesetaraan gender penting untuk diketahui, dipahami, dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam talk show tersebut Marsma TNI Muhammad Idris menyatakan bahwa Indonesia telah meratifikasi Konvensi tentang Penghapusan Segala Tindak Diskriminatif terhadap Perempuan (Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women/CEDAW) melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984.





SOSBUD





Talk show yang sangat menarik ini diakhiri dengan sesi tanya jawab. Sebagai apresiasi bagi anggota yang mengajukan pertanyaan, mendapatkan bingkisan dari Ibu Penasihat dan juga dari narasumber.

Setelah talk show berakhir acara dilanjutkan dengan hiburan, menampilkan group Swara DWP dan ibu-ibu anggota DWP Kemhan yang menyanyikan lagu-lagu Melayu diiringi oleh band dari UP Badiklat Kemhan. Penampilan dari UP Puslabinkuhan menyanyikan lagu Ikan Dalam Kolam serta dari UP Pothan mempersembahkan tarian dan lagu Lancang Kuning. Dalam kesempatan itu pula Ketua DWP Kemhan mempersembahkan lagu Wulan Merindu diiringi tarian Melayu oleh anggota dari DWP UP Setjen. Di akhir hiburan pengurus DWP Kemhan memberikan kejutan tarian melayu Nurlela khusus untuk Ketua DWP Kemhan.

Tidak terasa sampai di penghujung acara pertemuan yang ditutup dengan menyanyikan lagu Bagimu Negeri. Demikian kemeriahan acara silaturahmi dan pertemuan anggota kali ini.***









WARTA UNSUR PELAKSANA DWP KEMHAN



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP UP Setjen Kemhan) Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto beserta pengurus melaksanakan kunjungan wisata budaya ke Desa Panglipuran, Bali (25/05/2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP UP Itjen Kemhan) Ny. Tio Budi Prijono beserta pengurus melaksanakan kegiatan belajar mengenal secara langsung menanam benih padi di Desa Waluya, Cicalengka, Bandung (12/05/2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Strahan Kemhan) Ny. Dian Bambang Trisnohadi beserta pengurus melaksanakan kegiatan olahraga *trekking trip* Sentul, Bogor (11/01/ 2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Renhan) Ny. Nuke Supo Dwi Diantara beserta pengurus melaksanakan kegiatan kunjungan ke Monumen Titik 0 Kilometer di Sabang, Nangroe Aceh Darussalam dan menerima piagam dari Walikota Sabang dalam rangka Persatuan dan Kesatuan Wawasan Nusantara (03/07/2023)

WARTA UP



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Pothan Kemhan) Ny. Ira Fadjar beserta pengurus melaksanakan kegiatan olahraga bersama di Aula Bela Negara lantai 8 gedung R. Soeprapto, Jakarta. (27/07/2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Kuathan Kemhan) Ny. Tanti Bambang Irwanto beserta pengurus melaksanakan Kegiatan wisata budaya ke Museum Petilasan Mbah Marijan, Yogyakarta.(27/07/2023)

WARTA UP



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Baranahan Kemhan) Ny. Sjeicha Yusuf beserta pengurus melaksanakan kegiatan kunjungan ke lapas wanita Kota Tangerang. (03/05/2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Balitbang Kemhan) Ny. Rara Haris Haryanto beserta pengurus mengikuti kegiatan pertemuan anggota DWP Kemhan di aula It 8 gedung Pierre Tendean, Kemhan, Jakarta. (11/07/2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Pendidikan dan Latihan Kementerian Pertahanan (DWP UP Badiklat Kemhan) Ny. Susi Tandyo Budi Revita beserta pengurus melaksanakan kegiatan Olahraga bersama *line dance* di Pusdiklat Jemenhan, Kemhan, Pondok Labu. (19/05/2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan (DWP UP Pusdatin Kemhan) Ny. Uut Rionardo beserta pengurus melaksanakan kegiatan wisata budaya mengunjungi *The Grand Palace* (bangunan sejarah kediaman istana raja-raja), Tailand. (18/03/2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Pelaporan dan Pembinaan Keuangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Puslapbinkuhan Kemhan) Ny. Adah Amad Sugiyono beserta pengurus mengikuti kegiatan pertemuan anggota DWP Kemhan di aula lantai 8 gedung Pierre Tendean, Kemhan, Jakarta. (11/07/2023)



Kegiatan sertijab Ketua Unsur Pelaksana Universitas Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Unhan Kemhan) dari Ny. Anna Amarulla Octavian kepada Ny. Diah Jonni Mahroza di Aula Serba Guna Unhan, Kemhan, Sentul, Bogor. (07/08/2023)

WARTA UP



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Bainstrahan Kemhan) Ny. Cera Yudi Abrimantyo beserta pengurus melaksanakan kegiatan kunjungan wisata budaya ke Desa Panglipuran, Bali.



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan (DWP UP Pusrehab Kemhan) Ny. Daniel Lumadyo Wartoadi melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan dalam rangka HUT ke-55 Pusrehab, Kemhan, Jakarta. (26/06/2023)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Kelaikan Kementerian Pertahanan (DWP UP Puslaik Kemhan) Ny. Yani Rudiansyah beserta pengurus mengikuti kegiatan pertemuan anggota DWP Kemhan di aula lantai 8 gedung Pierre Tendean, Kemhan, Jakarta. (11/07/2023)

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERSATUAN UNSUR PELAKSANA



Dharma Wanita Persatuan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP Itjen Kemhan) merupakan salah satu Unsur Pelaksana (UP) yang berada di lingkungan DWP Kemhan. Kantor DWP Itjen Kemhan berlokasi di gedung Gatot Subroto Jln. Merdeka Barat No. 13-14, Jakarta Pusat.

WP Itjen Kemhan dipimpin oleh Ny. Tio Budi Prijono, Istri dari Irjen Kemhan, Letjen TNI Dr. Budi Prijono, ST., M.M., C.Fr.A., sejak serah terima jabatan pada tanggal 15 November 2022 dan pada saat ini juga beliau menjabat sebagai Wakil Ketua DWP Kementerian Pertahanan.

Dalam kedinasan, Itjen Kemhan membawahi Sekretariat Itjen dan lima Inspektorat. Sekretariat Itjen dipimpin oleh Brigjen TNI Novi Herianto, nama istri Ny. Iis Marlina, Inspektorat I Itjen, dipimpin oleh Laksma TNI Didik Rochmad Widodo, nama istri Ny. Lestari, Inspektorat II Itjen Kemhan, dipimpin oleh Laksma TNI Yos Sumiarsa, nama istri Ny. Evi Devianti, Inspektorat III Itjen Kemhan, dipimpin oleh Marsma TNI Sugiharto Prapto, nama istri Ny. Dewi Kurnia Fivtianne, Inspektorat IV Itjen Kemhan, dipimpin oleh Brigen TNI Ade Kurnianto, nama istri Ny. Tutik Sulistyani, dan Inspektorat V Itjen Kemhan, dipimpin oleh Brigjen TNI Choirul, nama istri Ny. Indrijastoeti. Adapun jumlah anggota DWP Itjen Kemhan saat ini sebanyak 196 orang yang terdiri dari 118 orang istri Tentara Nasional Indonesia (TNI), 48 orang istri Aparatur Sipil Negara (ASN), dan 30 orang ASN wanita.

Dalam menjalankan tugasnya, Ketua DWP Itjen Kemhan dibantu oleh Ny. Novi Herianto sebagai Wakil Ketua, Ny. Sugiharto selaku Sekretaris merangkap Bendahara, Ketua Bidang Pendidikan Ny. Uyung, Ketua Bidang Sosial Budaya Ny. Didik Rochmad, Ketua Bidang Ekonomi Ny. Yos Sumiarsa, Urusan Bidang Sosial Budaya, Ny. Amin Bagiono, dan Wakil Sekretaris Ny. Deny R. Permana.

Ketua DWP Itjen Kemhan, Ny. Tio Budi Prijono, berkomitmen untuk terus mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menjalin kebersamaan, mengembangkan kreativitas, serta mendorong seluruh anggota DWP Itjen Kemhan untuk berprestasi sesuai minat dan bidang masing-masing, sehingga diharapkan akan lebih termotivasi untuk mengembangkan diri dan mencapai tujuan yang lebih tinggi. Sebagai bentuk dari komitmen adalah dengan selalu melakukan pendampingan, memberikan masukan, dan solusi terhadap hambatan ataupun permasalahan yang dihadapi para anggota. Semua hal tersebut diwujudkan dalam berbagai macam kegiatan di lingkungan DWP Itjen Kemhan.



Salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah pertemuan anggota DWP Itjen Kemhan yang diisi dengan berbagai pendidikan anggota dan kegiatan kebersamaan yang selain untuk mempererat silaturahmi, juga sarat dengan ilmu yang bermanfaat bagi anggota. Seperti berbagi ilmu tentang pentingnya kerjasama dalam berorganisasi demi mewujudkan visi dan misi serta tercapainya kinerja yang optimal yang akan mendukung kesejahteraan seluruh anggota. Adapun visi Ketua DWP Itjen kemhan adalah mewujudkan organisasi yang berbasis kebersamaan, dimana kolaborasi tim dan kekompakan adalah kunci.

Dalam setiap pelaksanaan pertemuan anggota selalu diciptakan suasana yang menyenangkan untuk seluruh anggota yang hadir, yang menjadi ciri khas adalah selalu diadakan fun games diantaranya lomba menyanyi dan joget, lomba tebak kata, dan lomba busana terbaik.

Pertemuan anggota menjadi ajang untuk saling memperkuat rasa kekeluargaan dan menumbuhkan rasa kebersamaan serta menjalin hubungan yang harmonis dalam rangka memajukan organisasi. Sesuai dengan moto dari Ketua DWP Itjen Kemhan yaitu "Kebersamaan bukan tentang menjadi dekat secara fisik, tapi juga tentang saling mendukung dan menghargai satu sama lain yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota"





Selain pertemuan anggota, DWP Itjen juga kerap melaksanakan kegiatan sesuai kebutuhan anggota. Seperti kursus singkat *English for Travelling*, pada tanggal 11 Juli 2023. Pembekalan ini diikuti oleh Ibu-ibu DWP Itjen Kemhan dan ASN yang akan melaksanakan wisata budaya ke luar negeri. Pada pembekalan ini disampaikan panduan singkat untuk mudah berkomunikasi di luar negeri.

Di bawah kepemimpinan
Ny. Tio Budi Prijono, program kerja
DWP Itjen Kemhan berfokus pada
mendorong, mendukung, dan
mewadahi anggota berprestasi.
DWP Itjen Kemhan mempunyai
banyak anggota berprestasi dalam
berbagai bidang, salah satunya dalam
bidang fotografi.

Hobi yang dibayar, itulah ungkapan yang tepat untuk prestasi yang dimiliki oleh anggota DWP Itjen Kemhan, Ny. Nia Sophan. Berawal dari hobinya memotret objek di sekitar rumah, Ibu dari tiga orang putri ini di kemudian hari memiliki segudang prestasi dan penghargaan di bidang fotografi. Kurang puas dengan kemampuan yang dimilikinya secara otodidak, Ny. Nia Sophan mengikuti pelatihan di Jakarta Photography Center dan Class Food Photography by Ibune. Ketekunan dan kerja keras mengantar istri dari Letkol ADM Sophan Alriawan, ST. M.Si., ini menjuarai berbagai lomba Food Photography produk-produk ternama di Indonesia. Pencapaian selain lomba adalah melayani klien komersial. Ilmu yang dimiliki Ny. Nia

Sophan ini menjadi salah satu pengisi acara pada pertemuan anggota DWP Itjen Kemhan, 16 Mei 2023. Tentang pengenalan *smartphone photography* untuk anggota yang berkeinginan memasarkan produknya melalui media sosial. Pada pertemuan tersebut juga diadakan lomba fotografi untuk memancing minat peserta yang hadir.

Selain anggota berprestasi, DWP Itjen Kemhan juga mempunyai anggota yang memiliki kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang *craft, fashion*, dan kuliner. Salah satunya adalah Kopi Sanggar Tani, usaha kuliner yang dimiliki oleh Ny. Evi Yos Sumiarsa, pengurus DWP Itjen Kemhan, istri dari Laksamana Pertama TNI Yos Sumiarsa, SE., M.Si. CGCAE., Inspektur II Itjen Kemhan.



Ketua DWP Itjen Kemhan menyerahkan cenderamata kepada ibu Nia Sophan (16/05/2023)



DWP Itjen Kemhan memiliki beberapa program kerja yang mendukung jalannya organisasi. Salah satunya adalah program kerja bidang pendidikan, yaitu melaksanakan kegiatan kunjungan ke deHakims Aviary, yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang dunia margasatwa dan pelestarian lingkungan hidup.

Pada tanggal 22 Juli 2023, DWP Itjen Kemhan berkesempatan untuk mengunjungi deHakims Aviary. Penangkaran hewan milik Irfan Hakim, entrepreneur muda yang memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk melestarikan margasatwa. Aviari atau aviary adalah sebuah istilah dalam bahasa inggris yang memiliki arti kandang burung. Berbeda dengan sangkar burung, aviari adalah kandang burung yang memiliki ukuran besar dan di dalamnya terdapat ekosistem alami seperti tumbuhan dan sumber mata air yang memungkinkan burung-burung memiliki kehidupan sebagaimana



Ketua
DWP Itjen
Kemhan
beserta
pengurus
dan
keluarga
Irfan Hakim

layaknya di habitat aslinya. Aviari sendiri boleh dimiliki oleh perorangan, berbeda dengan kebun binatang yang memiliki syarat khusus yang tidak semua orang bisa memiliki izinnya.

Setelah mengunjungi setiap sudut aviari, Ketua DWP Itjen Kemhan ikut melepaskan beberapa ekor burung perkutut betina, untuk dipertemukan dengan pasangan jantannya di dalam aviari. Merupakan kebanggaan tersendiri bagi DWP Itjen, bisa berkunjung ke deHakims Aviary mengingat sampai saat ini aviari yang memiliki luas kurang lebih 600 meter persegi ini, belum dibuka untuk umum. Hanya untuk kalangan terbatas seperti keluarga dan teman dekat. Irfan Hakim sendiri mengakui bahwa DWP Itjen Kemhan adalah organisasi wanita pertama yang mendapat kesempatan mengunjungi aviari miliknya.

Perjalanan kegiatan Ketua DWP Itjen Kemhan beserta pengurus pada kunjungan ke deHakims Aviary ini, merupakan pengalaman yang sangat berkesan dan sarat ilmu. Selain sebagai pengalaman baru, dari kunjungan ini, DWP Itjen Kemhan mendapat tambahan ilmu pengetahuan langsung dari pemiliknya, tentang bagaimana menyayangi, memperlakukan dengan tulus, dan melestarikan margasatwa maupun tanaman yang merupakan makhluk ciptaan Tuhan.***





MODE

SEMARAK DWI WARNA



Mode yang bertajuk **SEMARAK DWI WARNA**

didominasi busana nuansa warna merah putih. Nuansa ini memberikan kesan ikut merasakan semarak kemerdekaan Indonesia. Warna merah memberikan kesan yang energik dan dinamis serta mempunyai kepribadian yang tegas, dipadukan dengan warna putih yang memiliki arti kebaikan, ketulusan, serta kesederhanaan dan melambangkan kesucian. Semarak Dwi Warna memberikan semangat kemerdekaan.



















JALAN SERU KE SUKABUMI

enasihat DWP Kemhan, Ibu Metty M. Herindra bersama Tim Redaksi Majalah Kencana Lestari pada tanggal 25 - 26 Mei 2023 berkunjung ke Sukabumi, Jawa Barat. Perjalanan dimulai pada pukul 06.43 WIB dengan KRL dari Stasiun Tanjung Barat, tiba di Stasiun Bogor pada pukul 7.30 WIB untuk transit menunggu keberangkatan Kereta Pangrango ke Sukabumi pada pukul 08.20 WIB. Perjalanan ditempuh selama satu jam lima puluh menit, sampai di Stasiun Sukabumi pada pukul 10.27 WIB. Perjalanan seru dan menyenangkan dengan menggunakan transportasi publik, KRL dari Jakarta ke Bogor serta Kereta Pangrango dari Bogor menuju ke Sukabumi.

Tim Redaksi Majalah Kencana Lestari menikmati pesona Sukabumi melalui keindahan alam, mencicipi kuliner khas daerah serta wisata sejarah dan budaya. Liputan ke Sukabumi berlangsung selama dua hari satu malam dengan destinasi wisata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, mengunjungi Kampung Adat Gelar Alam dan wisata kuliner khas Sukabumi antara lain menikmati bubur ayam Odeon, Sekoteng Singapore, serta oleh-oleh khas Sukabumi, Mochi Kaswari Lampion.

Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah menerima dan memudahkan perjalanan dari Stasiun Tanjung Barat, Stasiun Bogor hingga ke beberapa destinasi wisata alam, wisata sejarah dan budaya serta kuliner di Sukabumi. Semuanya akan kami sajikan dalam beberapa artikel. Dengan harapan para pembaca dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan serta menikmati pesona Sukabumi dari hasil liputan Tim Redaksi Majalah Kencana Lestari. Selamat membaca dan melihat tayangan perjalanan kami dengan cara *scan barcode* yang tertera di setiap artikel dengan ponsel.*** (SK)











Ikuti dan rasakan keseruan perjalanan Penasihat DWP Kemhan bersama Tim Redaksi Kencana Lestari menuju Kota Sukabumi dengan segala pesonanya dengan memindai barcode ini pada dawai Anda.





aman Nasional Gunung
Gede Pangrango merupakan
salah satu kawasan yang
dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan di Jawa Barat yang
luasnya sekitar 24.000 hektar.
Berlokasi di Jln. Kadudampit, Gede
Pangrango, Kecamatan Kadudampit,
Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.
Selain dikelola oleh pemerintah,
kawasan ini juga dikelola oleh swasta
sebagai pemantik ekonomi dengan
izin sarana manajemen dalam
bentuk pengelolaan bangunan
atau glamping yang tidak dibiayai
oleh APBN.

Penasihat DWP Kemhan, Ibu Metty M. Herindra beserta tim redaksi Majalah Kencana Lestari diterima langsung oleh pengelola kawasan di Pangrango Resto, tempat makan yang memadukan suasana pedesaan dengan sentuhan modern. Pada kesempatan tersebut Ibu Metty dikukuhkan sebagai Duta Oksigen dengan melaksanakan penanaman pohon rasamala dan puspa di sekitar kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Kamis, 25/05/2023).

Selanjutnya kami meniti
Jembatan Gantung Lembah Purba
yang merupakan objek wisata paling
terkenal di kawasan ini. Jembatan
gantung yang membentang di
tengah hutan, diklaim paling
panjang di Asia Tenggara sepanjang
414 meter. Di atas jembatan terlihat
keindahan panorama alam lereng
Gunung Gede Pangrango yang
memanjakan mata.

Perjalanan dilanjutkan menuju Curug Sawer, air terjun jernih yang ada di dalam hutan. Menikmati gemuruh air jatuh di atas bebatuan dari jembatan kayu. Mengistirahatkan kaki sejenak dari kelelahan jalan kaki menuju beberapa objek wisata di kawasan ini. Air terjun setinggi 35 meter berjarak kurang lebih 1,5 km dari Jembatan Gantung Lembah Purba. Percikan air dari Curug Sawer dan hembusan angin di hutan cukup mendamaikan jiwa dan raga.

Kami pun mencoba naik keranjang sultan yang merupakan wahana kursi gantung rotan, jaraknya cukup dekat dari Curug Sawer. Keranjang sultan ini digunakan untuk duduk meluncur di atas tali besi melintasi sungai jernih















dengan panjang lintasan sekitar 100 meter. Keranjang sultan ini aman bagi wisatawan karena dipasangkan pengaman ke tali besi baja (sling) dan sebagai penggeraknya menggunakan mesin motor.

Kurang lebih sepuluh menit dari wahana keranjang sultan, terdapat jembatan merah sebagai jalur keluar dari pintu utama. Jembatan merah ini melintasi hutan dengan panjang 103 meter memberikan sensasi tersendiri bagi pengunjung yang melewatinya di akhir perjalanan.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango bagus untuk dijadikan wisata alam dengan beberapa wahana yang menantang, memacu adrenalin. Wisata sambil berolah raga jalan kaki tentu saja akan menyehatkan badan. Rasa lelah berjalan akan terbayarkan dengan pemandangan yang menawan di sekitar kawasan. (SK)

Curug Sawer, Gunung Pangrango, Sukabumi

KEARIFAN LOKAL KAMPUNGADAT CIPTAGELAR

Tari tradisional dengan iringan musik angklung yang berhiaskan padi menyambut kedatangan Penasihat DWP Kemhan, Ibu Metty M. Herindra beserta rombongan di kampung adat Kasepuhan Ciptagelar yang telah berpindah lokasi di Kampung Gelar Alam. Terletak di Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat (Jumat, 26/05/2023).

eskipun melewati jalan yang berkelok-kelok, naik-turun ekstrim, terjal, dan penuh bebatuan, tidak menghalangi untuk mengenal lebih dekat Kampung Adat Ciptagelar yang bersadar pada tradisi menanam dan mengelola padi secara tradisional. Sisi lain kehidupan yang tetap mempertahankan tradisi leluhur namun tidak anti dengan perkembangan teknologi masa kini, modernitas dan pendidikan tinggi.





Kehadiran kami disambut ramah oleh Ketua Adat Kasepuhan Ciptagelar generasi ke-10, Abah Ugi Sugriana Rakasiwi beserta keluarga dan masyarakat sekitarnya. Kami diterima dengan sangat baik di Imah Gede. Melihat secara langsung di dapur cara menanak nasi dengan menggunakan tungku dan kayu bakar. Dijamu makan siang dengan makanan tradisional, lauk-pauk, sayur, lalapan, dan sambal. Hidangan menggugah selera yang disantap dengan burais, yaitu nasi enak dan pulen karena dibungkus daun, serta dimasak secara tradisional.

Regenerasi kampung dan adaptasi wilayah Kasepuhan Ciptagelar ke Kampung Gelar Alam merupakan masyarakat adat yang bersandar kepada budidaya padi, seluruh sendi-sendi kehidupan adat berpatokan pada kalender siklus padi. Memegang kuat adat dan tradisi yang diturunkan sejak tahun 1368 Masehi.



Di Kasepuhan ini tidak diperkenankan atau *pamali* masyarakat menjual padi karena padi merupakan simbol kehidupan. Maknanya, jika seseorang menjual padi atau beras berarti menjual kehidupannya.

Dalam upacara adat Seren Taon setiap kali panen, mereka lazim menyimpan 10 % padi di *leuit* atau lumbung utama (*leuit* Si Jimat). Tak heran jika di sana terdapat padi yang usianya ratusan tahun. *Leuit* bagi warga sekitar tidak hanya bermakna gudang tempat penyimpanan padi, melainkan simbol penghormatan kepada Dewi Padi atau Dewi Sri yaitu Nyai Pohaci Sanghyang Asri yang menampakkan dirinya dalam bentuk padi. Penghormatan ini melahirkan budaya dan tradisi bercocok tanam yang mampu menciptakan kedaulatan pangan.





Pada kesempatan ini, kami pun diajak keliling melihat *leuit*Si Jimat dan lumbung-lumbung padi masyarakat sekitar yang dibuat berjajar rapi. Kami mencoba menumbuk padi dengan alat tradisional alu dan lesung bersama warga Kasepuhan Ciptagelar. Menurut kepercayaan, warga berpantang menggunakan mesin untuk memproses padi menjadi beras. Setiap hari akan terdengar bunyi lesung saat warga menumbuk padi bertalu-talu.









Menikmati hidangan makan siang dengan nasi burais (nasi dari beras yang sudah disimpan puluhan tahun)

SCAN ME

Ikuti kunjungan dan wisata budaya tak terlupakan Penasihat DWP Kemhan bersama Tim Redaksi Kencana Lestari di Kampung Adat Ciptagelar Sukabumi.



Kasepuhan Ciptagelar selain mandiri pangan juga mandiri energi dan mandiri kelola internet. Masyarakat memanfaatkan tenaga air menjadi tenaga listrik. Ada empat turbin tersebar di Cicemet, wilayah Gunung Halimun dimana Kasepuhan Ciptagelar berada. Ribuan warga terlayani dengan energi terbarukan ini. Dengan berjalannya waktu, PLN juga memberikan pelayanan bagi sebagian warga di sana. Setelah listrik masuk, lahir Radio Swara Ciptagelar dan Ciga TV Ciptagelar yang sekarang sudah digitalisasikan. Hal tersebut terwujud karena mereka mengelola internet secara mandiri. Suatu prestasi yang membanggakan melihat kondisi lingkungan yang jauh di pelosok pegunungan dengan medan yang sulit namun mampu mandiri pangan, mandiri energi, dan mandiri kelola internet. (SK)







KULINER KHAS SUKABUMI

Tidak lengkap rasanya jika berkunjung ke suatu daerah tanpa mencicipi makanan khas daerah tersebut. Ada beberapa kuliner khas Sukabumi yang mempunyai cita rasa istimewa, diantaranya sebagai berikut.



NASI TUTUG ONCOM MAMIH UNGU

Nasi tutug oncom Mamih Ungu merupakan sebuah tempat makan yang berada di il Brawijaya no 16 Sukabumi. Tempat makan ini menyajikan berbagai macam menu Sunda salah satu diantaranya menu nasi tutug oncom. Nasi tutug oncom merupakan hidangan khas Sunda berupa nasi yang dicampur dengan oncom tumbuk. Disajikan dengan kondisi hangat itulah yang membuat nasi tutug oncom begitu lezat. Apalagi perpaduan antara rasa asin, gurih, dan pulen yang pastinya akan membuat siapapun ketagihan. Nasi tutug oncom disajikan dengan lauk ayam goreng, urap, sambal goreng kentang, tempe goreng dan rempeyek kacang hijau.

BUBUR AYAM ODEON

Merupakan bubur ayam legendaris yang berdiri sejak tahun 1959. Terletak di Jln. Pajagalan No. 33/50 Kota Sukabumi. Buka setiap hari pada pukul 07.00 - 21.30. Dinamakan Bubur Ayam Odeon karena terletak di kawasan pecinan Sukabumi, Odeon merupakan kawasan warung pecinan.

Cita rasa Bubur Ayam Odeon enak dengan penyajian yang cukup unik, berbeda dengan bubur ayam biasa. Bubur ayam yang identik dengan versi Cina. Bubur dipadukan dengan taburan pangsit dan bawang goreng dilengkapi secara terpisah sajian irisan ayam kampung dan irisan timun serta sajian sayur asin dan bacian kentang. Bubur Ayam Odeon teksturnya lembut, cukup kental, rasa kaldu ayam ditambah kecap asin, bisa dimakan dengan menggunakan sumpit. Porsi mantap, tampilan lauknya lengkap, disantap selagi hangat, dilengkapi dengan minuman teh hangat. Menggugah selera dengan perpaduan rasa manis, asin dan gurih.





MOCHI KASWARI LAMPION

Mochi merupakan oleh-oleh khas Sukabumi yang populer di masyarakat. Mochi yang paling ngehits di Sukabumi adalah Mochi Kaswari Lampion. Lokasinya berada di Jln. Bhayangkara Gg. Kaswari II No 19 Selabatu, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Buka setiap hari pada pukul 08.00 – 21.00.

Mochi merupakan kue pembuatannya secara homemade dan fresh berbahan dari beras ketan, berbentuk bulat dan kenyal. Mochi original dibuat dengan adonan kacang tanah sebagai isinya. Namun kini sudah banyak varian isi mochi seperti coklat, wijen, durian, keju, blueberry, strawberry, ovomaltine, green tea, oreo, nuttela, tiramisu, kacang hijau dan mochi special kombinasi.

Mochi Kaswari Lampion rasanya enak dan lembut, dikemas secara rapi serta bersih dengan keranjang maupun dengan dus. Dapat dipesan secara online maupun dibeli secara langsung di tempatnya. Harganya bervariasi, ekonomis dan cukup ramah di kantong. (SK)



Sekoteng Singapore

SEKOTENG SINGAPORE

Sekoteng merupakan minuman berkhasiat asal Tiongkok, salah satu kuliner favorit di Sukabumi. Sekoteng dengan cita rasa istimewa dan enak ini bisa disajikan hangat maupun dingin dengan menambahkan es batu. Terletak di pusat keramaian, Jln. A. Yani No. 293 Kebonjati, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Berdiri sejak tahun 2002 dan tidak mermbuka cabang dimana pun. Buka setiap hari pada pukul 14.00 – 22.00.

Ada tiga varian rasa sekoteng yang disajikan yaitu: kuah jahe. Kuah pandan dan es sekoteng. Perebusan air menggunakan jahe yang dibungkus dengan kain agar jahenya tidak membuat kotor airnya. Sekilas seperti sekoteng biasa, yang membuat berbeda ramuan rempah-rempahnya serta pelengkap isinya. Ada lima macam pelengkap isi sekoteng yaitu: kacang hijau, sagu mutiara, manisan buah bligo yang dipotong kecil-kecil, roti dan biskuit. Satu porsi sekoteng disajikan cukup banyak dan bisa ditambah dengan susu kental manis. Sebagai penyeimbang rasa disajikan teh tawar hangat. Sekoteng Singapore banyak diminati oleh warga Sukabumi hingga warga luar kota selalu menyempatkan diri menikmatinya jika berkunjung di Sukabumi.

SCAN ME

Ikuti pengalaman seru berburu kuliner Penasihat DWP Kemhan bersama Tim Redaksi Kencana Lestari di Kota Sukabumi dengan memindal barcode ini pada dawai Anda.





UNIVERSITAS PERTAHANAN MENCETAK MILITER INTELEKTUAL

Oleh: Dimas Ardi Bramundito (Kadet Mahasiswa Prodi Kedokteran Militer Universitas Pertahanan)

niversitas Pertahanan Republik Indonesia atau yang lebih dikenal dengan nama UNHAN RI, dalam bahasa Inggris disebut *Indonesian Defense University (IDU)*, terletak di Kawasan IPSC Sentul, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Diresmikan pada tanggal 11 Maret 2009 oleh Presiden RI ke-6 Jenderal TNI (HOR) Prof. Dr.Dr (H.C.) H. Susilo Bambang Yudhoyono, M.A. di Istana Negara. Pada saat ini UNHAN RI dipimpin oleh Rektor Mayor Jenderal TNI Jonni Mahroza, Ph.D., yang resmi dilantik oleh Menteri Pertahanan Republik Indonesia, H. Prabowo Subianto pada tanggal 4 Agustus 2023.

UNHAN mempunyai sembilan fakultas dengan satu program doktoral (S-3) yaitu Program Doktoral Ilmu Pertahanan. 17 program studi magister (S-2) yang terdiri dari: tujuh program studi di Fakultas Strategi Perang, tiga program studi di Fakultas Manajemen Pertahanan, tiga program studi di Fakultas Keamanan Nasional, empat program studi di Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan. 10 program studi sarjana (S-1) yang terdiri dari: dua program studi dan profesi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, delapan program studi di Fakultas Sains dan Teknologi Pertahanan. Tujuh program diploma 3 (D-3) yaitu tujuh program studi di Fakultas Logistik Militer.





Latihan Long March pertama para Prajurit Kadet Mahasiswa tahun 2022/2023 melewati lapangan bola PMPP

Kadet mahasisa latihan rutin renang militer

Secara fungsional, UNHAN dibina oleh Kementerian Pertahanan RI (Kemhan RI) dan Kemendikbudristek, yang setiap tahunnya membuka kesempatan kepada seluruh pemuda dan pemudi Indonesia untuk mendaftar melalui *penerimaan. idu.ac.id* dengan seleksi yang ketat. Mahasiswa Unhan akan

mendapatkan beasiswa. Meliputi bebas biaya pendaftaran, biaya kuliah, biaya yang berhubungan dengan pendidikan, biaya hidup seperti tempat tinggal asrama, dan makan tiga kali sehari serta mendapat uang saku.

UNHAN RI mempunyai beberapa fasilitas antara lain: ruang kelas berbasis smart class, sarana olahraga (*gym*, lapangan voli, lapangan tenis, tenis meja), perpustakaan, e-library, hotspot area, CCTV dan keamanan 24 jam, mess mahasiswa, auditorium, Aula Merah Putih, Aula Serba Guna, guest house, mushola, toilet, poliklinik, lapangan upacara, lahan parkir, Masjid Baitul Ilmi, laboratorium bela negara, laboratorium siber, laboratorium biologi dasar, laboratorium kimia dasar, laboratorium farmasi, ruang skill lab kedokteran, ruang data, ruang rapat, gedung rektorat, gedung akademik dan kemahasiswaan, gedung biro umum, gedung dekanat, taman baca, dan rumah susun mahasiswa.

Metode pembelajaran di UNHAN menggunakan cara yang sama seperti universitas lainnya, seperti tatap muka, presentasi serta lebih mengutamakan keberanian menyampaikan pendapat dan argumentasi ilmiah untuk menunjukan jati diri. UNHAN bertujuan ingin mencapai universitas berstandar kelas dunia (World Class Defense University) dengan tetap melestarikan nilai-nilai kebangsaan serta mencetak militer intelektual yang mumpuni. Diharapkan UNHAN dapat menghasilkan lulusan berjiwa patriotik, mengamalkan nilai-nilai Pancasila, berdaya saing keilmuan pertahanan dan bela negara sesuai dengan bidangnya.*** (SK/DMS)



ALAT MUSIK TRADISIONAL **BAMBU**

Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam, maka dari itu terdapat juga banyak alat musik asli dari berbagai daerah. Alat musik tradisional ini biasanya dimainkan saat ada festival atau upacara adat. Salah satu bahan yang digunakan untuk membuat alat musik tradisional tersebut adalah bambu. Alat musik tradisional yang terbuat dari bambu diantaranya seperti yang diulas berikut.



SASANDO

Sasando adalah alat musik tradisional dari Pulau Rote, merupakan alat musik gesek. Sasando terbuat dari rangka bambu dengan ruang resonansi besar di bagian bawah dan senar bambu yang dipetik untuk menghasilkan suara.

Keunikan sasando adalah susunan senarnya yang diikatkan pada jembatan horizontal yang terbuat dari bambu. Setiap senar disetel ke nada tertentu, dan saat dipetik, menghasilkan suara yang merdu dan menenangkan. Sasando dapat memiliki 10 hingga 28 senar, tergantung ukuran dan jenisnya.

Untuk memainkan sasando, pemusik memetik senar dengan jari-jari tangan, menciptakan melodi dan harmoni yang indah. Musik yang dihasilkan oleh sasando sering digunakan dalam upacara adat, pertunjukan, dan acara budaya di Pulau Rote.

Sasando bukan hanya alat musik tetapi juga simbol identitas budaya Rote. Alat musik sasando sangat dihormati oleh masyarakat setempat dan dianggap sebagai bagian berharga dari warisan mereka. Keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memainkan sasando diwariskan dari generasi ke generasi, melestarikan dan menjaga tradisi tetap hidup.

CALUNG

Calung adalah alat musik tradisional dari Jawa Barat, Indonesia. Calung terdiri dari sekelompok alat musik perkusi bambu yang dimainkan bersama untuk menciptakan suara yang ritmis dan melodi. Calung biasa dipentaskan saat acara budaya, festival, dan upacara adat di Jawa Barat.

Jenis calung dapat di bedakan menjadi dua, yaitu calung rantai dan calung jinjing. Pada saat memainkan calung rantai pemain akan memainkannya dengan duduk bersila, sementara itu pada saat memainkan calung jinjing pemain akan menjinjing bambu yang telah disusun berderet dan memainkannya sambil berdiri.

Alat musik calung terdiri dari beberapa tabung bambu dengan panjang yang bervariasi, masing-masing menghasilkan nada yang berbeda saat dipukul. Tabung disusun secara horizontal dan dipasang pada bingkai kayu.

Jenis bambu yang biasa digunakan untuk alat musik calung adalah dari *awi wulung* (bambu hitam)

Pertunjukan calung sering melibatkan tarian dan nyanyian yang meriah, dan musiknya diiringi oleh lagu-lagu daerah dari Jawa Barat. Liriknya biasanya menggambarkan cerita rakyat setempat, cinta, alam, atau masalah sosial. Melodinya sering ceria dan energik, mencerminkan budaya daerah yang semarak.

Calung telah menjadi populer tidak hanya di Jawa Barat tetapi juga di daerah lain di Indonesia bahkan internasional. Itu dihargai karena suaranya yang khas, melodi yang menarik, dan penampilan yang dinamis. Banyak seniman dan kelompok terus melestarikan dan mempromosikan calung sebagai bagian penting dari warisan budaya Indonesia





RINDIK

Rindik adalah alat musik tradisional dari Bali, yang terbuat dari potongan-potongan bambu pilihan. Setiap potongan bambu memiliki ukuran yang berbeda dengan nada yang berbeda. Semakin besar ukuran potongan bambu maka semakin rendah nada yang dihasilkan sehingga semakin kecil ukuran potongan bambu maka semakin tinggi nada yang dihasilkan. Urutan peletakkan potongan bambu tersebut dimulai dari potongan yang paling besar disebelah kiri hingga ukuran paling kecil disebelah kanan. Rindik memiliki lima tangga nada utama karena nada berjenis laras slendro. Cara memainkan alat musik rindik ini dengan cara di pukul. Kedua tangan memegang masing-masing satu pemukul dengan tugas yang berbeda. Tangan kanan memainkan *kotekan* dan tangan kiri memainkan melodi.

Rindik biasa dilakukan pada berbagai acara budaya dan upacara keagamaan di Bali. Rindik juga sering digunakan di restoran atau hotel sebagai musik pengiring karena suara rindik yang lembut dan merdu sering dikaitkan dengan ketenangan dan keindahan alam sekitar Bali. Beberapa pertunjukan musik dan tari Bali juga memasukkan rindik untuk mengiringi tarian tradisional dan mendongeng. Rindik adalah alat musik menawan yang terjalin erat dengan warisan budaya Bali yang kaya. Suara unik dan pola ritmisnya terus memesona pendengar dan berkontribusi pada kancah musik yang semarak di wilayah tersebut.

ANGKLUNG

Angklung adalah alat musik tradisional Indonesia, berasal dari Sunda Jawa Barat. Angklung merupakan jenis alat musik bambu yang menghasilkan suara saat digoyang. Angklung terdiri dari satu set tabung bambu yang dipotong dengan berbagai ukuran. Tabung-tabung ini kemudian diikat dengan tali atau tali rotan untuk membentuk kerangka bambu kecil. Setiap tabung disetel ke nada tertentu dan saat digoyangkan menghasilkan suara yang berbeda.

Untuk memainkan angklung, penabuh memegang bingkai dengan satu tangan sambil menggoyangkannya dengan tangan yang lain. Tabung beresonansi dan bergetar, menghasilkan melodi saat dimainkan secara berurutan. Angklung biasanya dimainkan secara berkelompok, dengan masing-masing pemusik diberi nada tertentu, menciptakan melodi dan ritme yang harmonis.

Angklung bukan hanya alat musik tetapi juga memiliki makna budaya di Indonesia. Angklung sering dimainkan selama upacara adat, acara budaya, serta perayaan dan juga dimainkan di sekolah-sekolah untuk membantu melestarikan dan mempromosikan musik dan budaya tradisional Indonesia.

Sebagai pengakuan atas nilai budayanya, angklung dimasukkan ke dalam Daftar Perwakilan Warisan Budaya Tak Benda Kemanusiaan UNESCO pada tahun 2010. Pengakuan ini telah membantu meningkatkan kesadaran akan angklung dan kepentingan kebudayaan, baik di Indonesia maupun di luar. Saat ini angklung juga mendapatkan popularitas di luar Indonesia dan telah dimasukkan ke dalam musik dan pertunjukan kontemporer. Dipuji karena suaranya yang unik dan pola ritmis yang dapat dibuat dengan instrumen tersebut. Angklung terus menjadi simbol budaya Indonesia dan alat musik yang mencerminkan keragaman dan kekayaan warisan.***





Mengenal Sosok Ibu Sri Astiana, S.H.

Kalapas Perempuan Kelas IIA Palangkaraya

osok perempuan yang memiliki profesi sebagai Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) terdengar cukup asing di telinga masyarakat. Banyak yang beranggapan bahwa pekerjaan ini biasa dilakukan oleh laki-laki. Namun, seiring berjalannya waktu, perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja di bidang ini. Salah seorang perempuan yang mengabdi pada profesi ini adalah Ibu Sri Astiana, S.H.

Ibu Sri Astiana adalah anggota dari Dharma Wanita Persatuan (DWP) Biro Humas Setjen Kemhan, Istri dari Kolonel Adm Desri Andi, S.Sos., M.Han. yang menjabat sebagai Analis Kebijakan Madya Bidang Media Internet Biro Humas Setjen Kemhan. Beliau menjabat sebagai Kalapas Perempuan Kelas IIA Palangkaraya. Lapas Perempuan Kelas IIA Palangkaraya memiliki tahanan sebanyak 206 orang, dengan tahanan 18 orang, narapidana 187 orang, dan anak titipan satu orang. Ada perbedaan antara narapidana, tahanan dan anak titipan. Narapidana adalah

terpidana yang sedang menjalani pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan atau Lapas. Terpidana ini artinya seseorang yang sedang menjalani pidana penjara untuk kurun waktu tertentu maupun seumur hidup. Tahanan adalah seorang tersangka atau terdakwa yang ditempatkan di dalam Rumah Tahanan Negara masih dalam proses peradilan. Anak titipan adalah anak bawaan warga binaan pemasyarakat yang tinggal bersama ibu kandungnya

Beliau meniti karir sejak tahun 1992 sebagai CPNS di Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan. Tahun 2013 beliau dimutasi ke Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung dan menjabat sebagai Kepala Lapas. Pada tahun 2018, beliau kembali dimutasi ke Lapas Perempuan Kelas IIA Samarinda, Kalimantan Timur. Pada tahun 2021 beliau mengikuti suami untuk pindah ke DKI Jakarta dan bertugas di Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta. Beliau melaksanakan tugas pada Divisi Pemasyarakatan sebagai staf yang kemudian mendapatkan promosi jabatan Eselon 4 dan Eselon 3, kemudian di bulan Desember 2021, beliau dimutasi ke Lapas Perempuan Kelas IIA Palangkaraya yang menjabat sebagai Kepala Lapas.

Sebagai Kalapas, tentunya Ibu Sri Astiana mempunyai tanggung jawab yang besar baik kepada petugas, warga binaan, maupun kepada masyarakat. Bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan selama mereka menjalani pidana di Lapas Perempuan Palangkaraya. Dalam satu organisasi, di Lapas juga terdapat pejabat administrasi yang melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Kalapas memberikan pembagian tugas sesuai dengan tanggung jawab tugas pokok dan fungsi masing-masing. Melaksanakan pengawasan melekat dan berperan sebagai Coach dan mentor bagi pejabat maupun staf di Lapas. Memberikan teladan dalam disiplin kerja dan pelaksanaan tugas, serta memberikan support kepada pegawai. Rutin melakukan kontrol ke Blok hunian tempat warga binaan ditempatkan. Memberikan pengarahan kepada warga binaan pemasyarakatan (WBP) untuk mengikuti aturan tata tertib Lapas serta mengikuti pembinaan kepribadian dan kemandirian/keterampilan.

Selama bertugas di Kementerian Hukum dan HAM khususnya di Lapas Perempuan, beliau dapat melakukan pembinaan kepada warga binaan pemasyarakat, memberikan motivasi untuk tidak melakukan pelanggaran pidana kembali, berbagi cerita, dan memfasilitasi warga binaan agar mendapatkan pembinaan kepribadian dan kemandirian/keterampilan. Selain itu, beliau memiliki kesempatan untuk mengenal karakter manusia dengan berbagai permasalahan hidupnya. Beliau juga memiliki keluarga yang sangat men-support dan memberi dukungan. Di satu sisi, beliau memiliki jarak yang jauh dari keluarga sehingga tidak dapat mendampingi anakanak setiap hari. Jika ingin berkomunikasi, hanya bisa menghubungi keluarga melalui Handphone. Tanggung jawabnya sebagai Kepala Lapas membuat tidak bisa pulang terus menerus dan hanya memiliki kesempatan untuk bertemu keluarga setiap 3 minggu atau 1 bulan sekali.

Dengan jabatannya sebagai Kalapas Perempuan Kelas IIA Palangkaraya tentu menjadi sebuah tantangan bagi Ibu Sri Astiana. Tantangan terberat dalam melaksanakan tugas adalah pada saat pelaksanaan pemindahan Kantor Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung dengan memindahkan warga binaan kurang lebih 350 orang serta pemindahan kantor dari Samarinda ke Tenggarong dengan memindahkan 200 warga binaan. Pelaksanaan pemindahan tersebut berjalan lancar berkat dukungan pimpinan dan semua pegawai, serta kerja sama dengan aparat penegak hukum yang berjalan dengan baik.

Dalam mempersiapkan warga binaan di Lapas yang nantinya akan kembali ke masyarakat, banyak kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung hal tersebut diantaranya warga binaan diberikan pembinaan kepribadian dan kemandirian. Kegiatan kepribadian dilaksanakan secara internal dan kerja sama dengan stakeholder terkait, yaitu pembinaan kerohanian sesuai dengan agama masing-masing warga binaan, konseling yang dilaksanakan oleh psikolog, pramuka, olahraga,

kesenian (menari, musik dan menyanyi), kegiatan rekreasi (menonton dan membaca) serta kegiatan perubahan perilaku lainnya. Untuk kegiatan kemandirian diberikan pelatihan keterampilan bersertifikasi yang dilaksanakan oleh Lembaga berkompeten, yaitu pelatihan pertanian hidroponik, budidaya perikanan, pengolahan hasil pertanian dan perikanan, membatik, handycraft mengangkat ciri khas daerah, tata boga, kecantikan/salon, reflex dan kegiatan pelatihan lainnya. Setelah selesai mengikuti pelatihan, warga binaan mengikuti kegiatan kerja dan menerapkan hasil pelatihan sehingga pada saat bebas dapat mengimplementasikan dalam kehidupan mereka, sehingga tidak mengulangi perbuatan pidana kembali.

Selama menjalankan tugas di Lembaga Pemasyarakatan, terdapat capaian kinerja yang dilakukan Ibu Astiana untuk lapas, yaitu dengan menjadikan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung, Samarinda dan Palangkaraya untuk diusulkan sebagai Satuan Kerja WBK. Lapas Perempuan Kelas IIA Samarinda mendapat Juara II Kain Etnik Budaya Lokal Sulam Tumpar pada Pameran Hasil Karya warga binaan tahun 2020.

Ibu Sri Astiana memiliki peran yang sangat mulia, sebagai seorang perempuan yang bekerja sekaligus sebagai seorang Ibu, beliau tetap membagi waktu kerjanya dengan keluarga walaupun berjauhan. Melakukan komunikasi adalah hal utama, saling percaya dengan pasangan dan tetap memonitor aktivitas anak-anak. Keluarga adalah penyemangatnya dalam bekerja. Dengan itu, beliau selalu memberi dukungan dan memberikan yang terbaik buat keluarga.***









BISNIS KEDAI KOPI DENGAN KONSEP ALAM

embuka sebuah usaha merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh banyak orang dan bukanlah hal yang mudah. Tentunya hal ini memerlukan modal, kreativitas, dan pengalaman yang cukup tinggi. Di masa sekarang ini, usaha di bidang kuliner sedang ramai diperbincangkan di masyarakat khususnya di kalangan pelajar atau remaja. Usaha di bidang kuliner yang biasa diminati di masa sekarang ini seperti kedai kopi dan restoran, banyak wirausahawan yang berlomba-lomba mengembangkan ide dan inovasi untuk usahanya. Salah satu bentuk usaha kuliner yang terus berkembang hingga saat ini adalah Kopi Sanggar Tani. Kopi Sanggar Tani, usaha kuliner yang dimilki oleh Ny. Evi Yos Sumiarsa, pengurus DWP Itjen Kemhan, istri dari Laksamana Pertama TNI Yos Sumiarsa, SE, M.Si. CGCAE, Inspektur II Itjen Kemhan.

Kopi Sanggar Tani yang sebelumnya hanya berupa lahan persawahan yang tidak produktif, perlahan berubah menjadi tempat yang cocok untuk menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga. Resto yang berlokasi di Desa Waluya, Kampung Cijalupang, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

INSPIRASI





Perjalanan ini bermula pada tahun 2008 dengan sebidang sawah, perlahan berkembang, serta meningkatnya kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) membuat ibu dari satu orang putra dan dua orang putri memiliki inovasi di bidang kuliner. Pada tahun 2021, beliau memutuskan untuk membuka usaha kafe yang dikenal dengan Kopi Sanggar Tani.

Tidak hanya menyajikan kopi sebagai menu utama, Kopi sanggar tani juga menyediakan menu masakan Sunda yang memiliki ciri khas unik dengan penggunaan bahan-bahan segar dan bumbu-bumbu tradisional yang memberikan sentuhan lezat pada setiap hidangan. Rasanya yang otentik mengingatkan pengunjung akan masakan Ibu di rumah. Seperti restoran khas Sunda pada umumnya, konsep Kopi Sanggar Tani menggunakan saung, dengan kolam pemancingan dan area persawahan yang hijau dan asri. Untuk menikmati hidangan di tempat ini pengunjung harus memesan meja terlebih dahulu untuk menghindari antrian. Ide tersebut terinspirasi dari pengalamannya yang sering melihat beberapa kafe dan restoran yang memiliki konsep *out door* di beberapa tempat.

Dalam menajalankan usaha Kopi Sanggar Tani ini, banyak hal yang dilakukan untuk menjalankan dan mengembangan usaha ini diantaranya merekrut pegawai dari lingkungan sekitar dan mengundang rekan-rekan yang memiliki pengalaman yang lebih dalam bidang ini. Dengan keterlibatan warga sekitar dalam usaha ini membuat Kopi Sanggar Tari tidak hanya mengangkat potensi alam saja, melainkan menciptkan lapangan pekerjaan yang secara tidak langsung membantu perekonomian masyarakat.



Di waktu yang senggang, seluruh karyawan diberikan arahan dan motivasi agar memiliki semangat yang jauh lebih besar dalam menyukseskan usaha ini. Untuk semakin menyukseskan usaha ini, beliau meminta beberapa saran dan masukan kepada pihak yang sudah berpengalaman dalam bidang wirausaha demi memajukan usaha Kopi Sanggar Tani ini. Selain melibatkan masyarakat sekitar dalam merekrut pekerjaan, Kopi Sanggar Tani juga mengadakan beberapa acara yang melibatkan masyarakat setempat agar ikut peduli dan merasa memiliki Kopi Sanggar Tani di daerah tempat mereka tinggal.

Dalam mendirikan usaha ini, terdapat beberapa kendala yang dialami seperti karyawan belum memiliki keahlian yang sesuai dengan posisinya sekarang. Selain itu, terdapat karyawan yang sudah mahir dalam posisinya, justru memilih mengundurkan diri sehingga membuat pemilik kafe harus mencari penggantinya dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memberikan arahan dan pengajaran di posisi tersebut. Maka dari itu, beliau memutuskan untuk memprioritaskan menggunakan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar Kopi Sanggar Tani sehingga keahliannya harus dilatih terlebih dahulu agar tidak terjadi kendala seperti yang dialami sebelumnya. Seiring berjalannya waktu, kendala-kendala tersebut dapat segera teratasi dan semua pegawai Kopi Sanggar Tani mampu beradaptasi.

Dalam kesibukan menekuni usahanya, pemilik Kopi Sanggar Tani tak lupa dengan perannya sebagai ibu rumah tangga, beliau mampu mengatur waktu dengan baik antara menjalankan usaha kulinernya dan kewajiban sebagai seorang ibu dari satu orang putra dan dua orang putri. Selain itu, beliau merupakan salah satu anggota DWP Itjen Kemhan. Tentunya, Keberhasilan Kopi Sanggar Tani tidak lepas dari dukungan moril yang optimal dari Ketua DWP Itjen Kemhan yang selalu memberikan support dan saran untuk peningkatan keberlangsungan usaha ini. Di hari kerja, beliau melaksanakan kegiatan Dharma wanita di Kementerian Pertahanan, sedangkan di waktu kosong beliau kembali menjalani tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan kembali ke kediamannya di Bandung. Di hari Sabtu dan Minggu, beliau pergi untuk menjenguk usahanya di Kopi Sanggar Tari dengan tujuan untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada para karyawan.

Seiring dengan berjalannya waktu, Ibu Yos berharap untuk Kopi Sanggar Tani mampu membawa hal-hal baik serta rezeki yang melimpah untuk keluarga maupun penduduk sekitar. Selain itu juga dapat menjadi bekal ketika memasuki masa purna bhakti suami dan menjadi lapangan pekerjaan yang luas untuk masyarakat setempat serta menjadikan Kopi Sanggar Tani sebagai destinasi wisata maupun kuliner di Kabupaten Bandung, Jawa Barat.***







esta Rakyat merupakan tradisi dalam perayaan peringatan HUT Kemerdekaan RI serta simbol dari kebudayaan Indonesia. Dimana kebudayaan adalah harta kekayaan tak benda yang wajib di lestarikan kita semua. Pesta rakyat menggambarkan budaya, keberkahan, dan kebersamaan. Ketiga makna tersebut adalah kekuatan bangsa Indonesia. Namun yang terpenting adalah kita harus memaknai Kemerdekaan RI itu sendiri dengan cara-cara yang positif. Kemerdekaan RI harus menjadi momentum pengingat tentang pentingnya merawat dan mempertahankan nilai-nila kemerdekaan, persatuan dan kebhinekaan Indonesia. Pesta Rakyat

KEMERDEKAAN RI

yang wajib dilestarikan kita semua.
Pesta rakyat menggambarkan budaya, keberkahan, dan kebersamaan.
Ketiga makna tersebut adalah kekuatan bangsa Indonesia. Namun yang terpenting adalah kita harus memaknai Kemerdekaan RI itu sendiri dengan cara-cara yang positif. Kemerdekaan RI harus menjadi momentum pengingat tentang pentingnya merawat dan mempertahankan nilai-nila kemerdekaan, persatuan dan kebhinekaan Indonesia.

Dharma Wanita Persatuan
Kementerian Pertahanan ikut
meramaikan acara pesta rakyat
yang dilaksanakan pada hari Jumat,
18 Agustus 2023 dengan tema "Pesta
Rakyat HUT ke-78 Kemerdekaan
Republik Indonesia, Terus Melaju
Untuk Indonesia Maju". Pesta rakyat
dilaksanakan di Lapangan Bela
Negara Kementerian Pertahanan.

merupakan tradisi dalam perayaan

peringatan HUT Kemerdekaan

RI serta simbol dari kebudayaan

Indonesia. Dimana kebudayaan

adalah harta kekayaan tak benda

Penampilan saxophone dari Sekjen Kemhan RI, Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto









Pemain jathilan bersama Wamenhan, Sekjen,Irjen, dan Rektor Unhan Kemhan



Semarak merah putih dan berbagai macam jenis hasil bumi menghiasi tempat acara, empat buah gunungan yang melambangkan kemakmuran terpajang di depan panggung.

Wamenhan RI M. Herindra membuka acara pesta rakyat dengan diiringi musik gamelan, "Dengan mengucap Bismillah, Pesta Rakyat dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI, saya nyatakan dibuka. Mari kita laksanakan acara ini dengan rasa gembira, bersatu dengan semangat merayakan HUT RI dengan suka cita."

Berbagai kegiatan ikut meramaikan acara, diantaranya penampilan permainan musik angklung dari ibu-ibu DWP Kemhan yang begitu memukau dengan lagu Maju Tak Gentar dan Ojo Dibandingkan dengan iringan dari Saung Udjo, kemudian penampilan saxophone oleh Sekjen Kemhan Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto. Tidak kalah menarik pertunjukan tarian tradisional Jathilan yang membuat penonton takjub akan kelihaian para penari.

Pesta Rakyat juga diisi dengan kegiatan bazar yang menjual berbagai macam aneka makanan siap saji, minuman, camilan, kerajinan UMKM dari anggota DWP Kemhan. Tersedia pula berbagai macam kuliner gratis yang disiapkan oleh 15 Unsur Pelaksana DWP Kemhan yang ditempatkan di gerobak- gerobak makanan dengan dihiasi nuansa merah putih.

Tidak ada perayaan kemerdekaan yang lengkap tanpa adanya perlombaan. Berbagai kegiatan perlombaan olahraga yang diikuti oleh 14 satuan kerja (satker) yang ada di Kementerian Pertahanan, serentak dilaksanakan di lapangan yang berbeda-beda. Perlombaan yel-yel, baris berbaris dengan mata tertutup, makan kerupuk, balap kelereng dengan sendok, memindahkan belut, voli dengan net tertutup, serta estafet karet dengan sumpit mendapat sambutan yang sangat meriah dari penonton.

Perayaan Pesta Rakyat diharapkan bisa menjadi momen menyatukan kita dalam semangat persatuan dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia. Melalui berbagai aktivitas dan acara yang menarik, perayaan ini juga menjadi waktu yang berharga untuk mengenang perjuangan para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia.***



SERBA SERBI **PESTA RAKYAT**

Ragam Perlombaan dalam acara Pesta Rakyat HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia



Perlombaan estafet belut









berhak mendapatkan hadiah berupa uang tunai sebesar Rp 500.000,-(lima ratus ribu rupiah) dari Redaksi Majalah Kencana Lestari.

Pertandingan voli net tertutup





PERGANTIAN PEMIMPIN REDAKSI KENCANA LESTARI

Ny. Melly Shobri mengemban amanah sebagai Pemimpin Redaksi Majalah Kencana Lestari terhitung sejak 17 Mei 2022. Selama menjalankan tugasnya telah menerbitkan edisi V, VI, dan VII. Sebagai media informasi Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan, Majalah Kencana Lestari berkembang menyesuaikan perkembangan zaman. Hal tersebut ditandai dengan peluncuran Majalah Kencana Lestari dalam format digital (*E-Magazine*) pada tanggal 15 November 2022. Dengan adanya *E-Magazine* diharapkan lebih mempermudah dan memperluas jangkauan bagi para pembaca.

Di bawah kepemimpinan Ny. Melly Shobri, Majalah Kencana Lestari menjadi makin kreatif dalam tampilan dan sajian informasinya. Bukan hanya berisi kegiatan internal DWP Kemhan namun juga memberikan informasi lain seperti wisata, kesehatan, dunia anak, dan interview beberapa nara sumber atau tokoh inspiratif.

Terhitung mulai penerbitan Majalah Kencana Lestari Edisi ke-VIII, Ny. Melly Shobri tidak lagi menjabat sebagai pemimpin redaksi dan digantikan oleh Ny. Evi Edwin Adrian Sumantha.

Terima kasih atas dedikasi dan kerja kreatif Ny. Melly Shobri dalam memajukan Majalah Kencana Lestari sebagai media informasi yang bermanfaat bagi para pembaca. Selamat kepada Ny. Evi Edwin atas tugas sebagai Pemimpin Redaksi Majalah Kencana Lestari. Semoga dapat memberikan warna baru dan berlanjut ke arah yang lebih baik lagi.*** (SK)



BAHAYA PENGGUNAAN BEDAK BAYI UNTUK BAYI



Bedak bayi telah lama menjadi pilihan populer bagi orang tua untuk menjaga kulit bayi tetap kering dan mencegah ruam. Namun, penelitian ilmiah terbaru membuktikan adanya bahaya dari penggunaan bedak pada bayi. Beberapa potensi bahaya terkait penggunaan bedak bayi adalah sebagai berikut.

1. KOMPOSISI BEDAK BAYI.

Bedak bayi umumnya mengandung bedak talk atau tepung jagung. Bedak talk terbuat dari talk, suatu mineral yang terdiri dari magnesium, silikon, dan oksigen. Talk dapat menyebabkan penyumbatan pada pori-pori kulit (komedogenik). Sementara, tepung jagung berasal dari jagung dan sering dianggap sebagai alternatif yang lebih aman daripada bedak talk.

2. BAHAYA INHALASI DAN MASALAH PERNAPASAN.

Potensi bahaya lain yang terkait dengan bedak bayi berbasis talk adalah risiko inhalasi oleh bayi. Partikel talk sangat halus dan mudah terbawa udara saat bedak digunakan atau diguncangkan. Menurut *American Academy of Pediatrics (AAP)*, inhalasi bedak talk harus dihindari untuk mencegah komplikasi pernapasan potensial pada bayi. Inhalasi partikel talk dapat menyebabkan masalah pernapasan, termasuk mengi, batuk, dan peradangan paru-paru.

3. HUBUNGAN DENGAN KANKER OVARIUM.

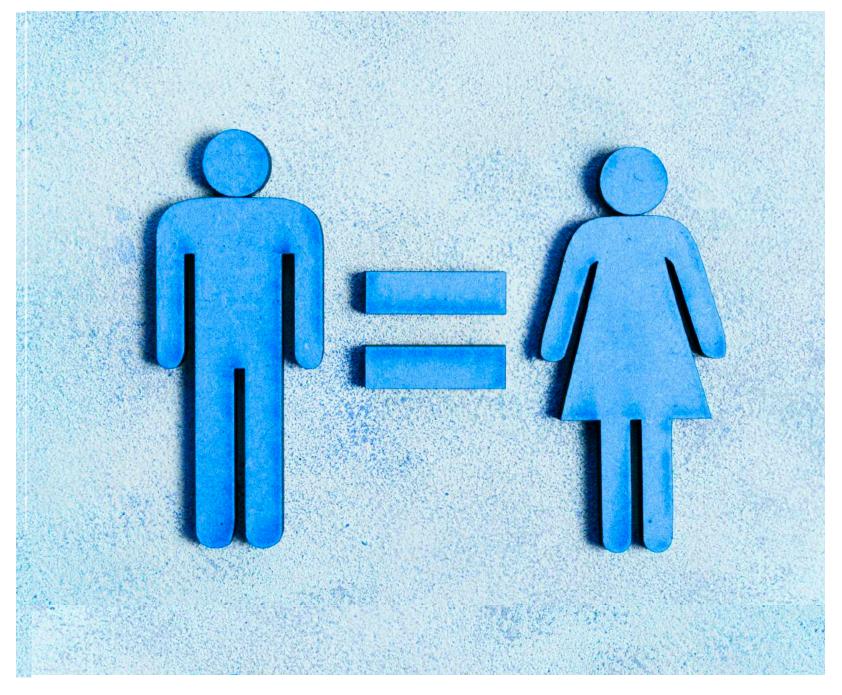
Kekhawatiran lainnya terkait dengan bedak bayi berbasis talk adalah keterkaitannya dengan kanker ovarium pada perempuan. Penelitian menunjukkan ketika bedak talk digunakan di area genital, partikel talk dapat berpindah ke ovarium sehingga menyebabkan peradangan kronis dan meningkatkan risiko terkena kanker ovarium. Meskipun belum dapat dipastikan, beberapa penelitian telah melaporkan adanya kemungkinan hubungan antara penggunaan bedak talk jangka panjang dan perkembangan kanker ovarium.

4. IRITASI KULIT DAN REAKSI ALERGI.

Bedak bayi, terlepas dari komposisinya, terkadang dapat menyebabkan iritasi kulit dan reaksi alergi pada bayi. Bedak talk, khususnya, dapat membuat kulit menjadi kering, menyebabkan rasa gatal dan ruam. Selain itu, beberapa bayi dapat memiliki alergi terhadap bahan-bahan tertentu yang terdapat dalam bedak bayi, seperti pewangi atau aditif lainnya yang dapat menyebabkan reaksi alergi. Reaksi alergi ini dapat berupa kemerahan, pembengkakan, gatal-gatal, atau bahkan kesulitan bernapas pada kasus yang parah.

Mengingat potensi risiko yang terkait dengan bedak bayi, penting bagi orangtua dan pengasuh untuk mencari alternatif yang lebih aman dan menerapkan praktik terbaik dalam merawat bayi. Salah satu alternatif yang direkomendasikan adalah menggunakan bedak bayi berbasis tepung jagung, yang umumnya memiliki profil risiko yang lebih rendah daripada bedak berbasis talk. Selain itu, alternatif alami seperti tepung arrowroot juga dapat digunakan. Selain itu, mengganti popok secara teratur, menjaga kebersihan bayi dengan baik, dan membersihkan kulit bayi dengan sabun ringan dan air adalah langkah penting untuk mencegah ruam popok dan menjaga kesehatan kulit bayi.***

KESETARAN GENDER





ejak 1990- an pembahasan isu kesetaraan gender sudah mulai masuk dan merebak di Indonesia. Banyak masyarakat menganggap kesetaraan gender adalah tindakan atau kampanye menomorsatukan perempuan. DWP menghadirkan narasumber dari Kepala Bidang Perlindungan Anak Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali atau Asisten Deputi Pengarusutamaan Gender Bidang Ekonomi, Kementerian PPPA,

Dr. Dra. Dewa Ayu Laksmiadi Janapriati, Mpar.

Disampaikan oleh Ibu Ayu LaksmI bahwa penduduk Indonesia di Tahun 2021 berjumlah 273,9 juta jiwa dengan rincian 50,5% laki-laki, 49,5 % terdiri dari perempuan, dan peremuan di usia produktif mencapai 71 %. Kemudian yang membedakan gender dan jenis kelamin adalah jenis kelamin yaitu perbedaan organ biologis laki-laki dan perempuan khususnya pada bagian reproduksi, sementara itu gender adalah pembedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki sebagai hasil rekacipta/ budaya masyarakat.

Di dalam kebutuhan praktis gender merujuk pada kebutuhan dasar dalam rangka menjalankan peran gender, contohnya penyediaan air, penyediaan energi, perawatan kesehatan, penyediaan pangan keluarga. Dan Kebutuhan/ Kepentingan Strategis Gender merujuk pada area-area yang perlu diubah untuk menjawab kebutuhan jangka panjang dalam rangka mengubah peran gender perempuan dan laki-laki untuk berbagi lebih setara, termasuk untuk pekerjaan domestk, reproduksi dan berbagi manfaat untuk kegiatan ekonomi produktif.

Sebagai contoh: pengurangan beban pekerjaan rumah tangga dan perawatan anak; penyediaan akses yang setara kepada laki-laki dan perempuan untuk mengikuti berbagai pelatihan, dan menyediakan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

BENTUK-BENTUK KETIDAKADILAN GENDER YANG TIMBUL DI MASYARAKAT, diantaranya:

Stereotype

Pandangan-pandangan, anggapan, atau kepercayaan negatif terhadap salah satu jenis kelamin.

Pandangan-pandangan stigmatik dan negatif yang merendahkan memiliki dampak yang merugikan.

Marginalisasi

Proses penyingkiran kepentingan, hak-hak, kebutuhan, serta aspirasi berdasarkan jenis kelamin yang berlangsung secara sistematis dalam memperoleh manfaat dari kesejahteraan hidup dan pembangunan.

Subordinasi

Posisi sosial yang asimetris dengan adanya pihak yang superior dan inferior. Subordinasi ini merupakan kelanjutan dari pandangan yang stereotype yang merendahkan.

Subordinasi melandasi pola relasi atau pola hubungan sosial yang hirarkhis dimana salah satu pihak memandang dirinya lebih dari mereka yang direndahkan.

Beban Ganda

memaksakan dan membiarkan salah satu jenis kelamin menanggung beban aktivitas domestik (rumah tangga) secara berlebihan.

Kekerasan

Suatu serangan terhadap fisik maupun psikologis salah satu jenis kelamin. Kekerasan tidak hanya menyangkut serangan fisik saja seperti perkosaan, pemukulan dan penyiksaan, tetapi juga yang bersifat non fisik, seperti pelecehan seksual.

Oleh karena itu perlu upaya kesetaraan gender dimana kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh hakhaknya dalam memperoleh akses dan partisipasi, peran, tanggung jawab dan kontrol atas sumber daya, serta sama-sama dapat menikmati hasil pembangunan dalam berbagai bidang kehidupan. Strategi dalam pembangunan yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk mewujudkan kesetaraan gender di semua aspek pembangunan. Integrasi perspektif gender atau pengalaman aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam seluruh tahapan pembuatan kebijakan dan program pembangunan. Gender ditetapkan sebagai salah satu prinsip yang harus diarusutamakan di seluruh program pembangunan.

Melalui arahan Presiden RI Joko Widodo diantaranya, peningkatan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan yang berperspektif gender, peningkatan peran ibu dan keluarga dalam pendidikan/ pengasuhan anak, pencegahan perkawinan anak, penurunan kekerasan terhadap perempuan dan anak dan penurunan pekerja anak. Upaya kesetaraan gender dan perlindungan anak di Indonesia masih membutuhkan perhatian serius dan kerja keras dari seluruh pihak, baik dari tingkat pusat hingga tingkat desa.***

KESETARAAN GENDER UNTUK INDONESIA MAJU

Tinjauan dari Regulasi dan Penerapan di Kementerian Pertahanan

Oleh: **Marsma TNI Muhamad Idris, S.H.,M.H.** Karo Hukum Setjen Kemhan



Sejarah kesetaraan gender di Indonesia dapat ditelusuri kembali pada gerakan kemerdekaan negara di awal abad ke-20. Selama ini, perempuan berperan aktif dalam perjuangan melawan penjajahan Belanda, salah satu tokoh yang paling berperan besar dalam perjuangan kesetaraan gender ini adalah R.A Kartini. Selain daripada itu Pancasila sebagai ideologi negara menekankan kesetaraan dan keadilan bagi semua warga negara. Termasuk di dalamnya prinsip kesetaraan gender, meski penerapannya tidak serta merta dikarenakan pada tahun-tahun awal kemerdekaan, hak-hak perempuan sebagian besar diabaikan, dan peran serta norma gender tradisional masih berlaku.

ada tahun 1980-an, organisasi perempuan memperoleh momentum dan mulai mengadvokasi kesetaraan gender dan hak-hak perempuan. Mereka memainkan peran penting dalam mendorong reformasi hukum dan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu berbasis gender. Selanjutnya melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984, Indonesia telah meratifikasi konvensi tentang Penghapusan Segala Tindak Diskriminatif terhadap Perempuan (Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women/ CEDAW). Dalam konvensi tersebut terdapat 3 (tiga) prinsip utama yang diatur, diantaranya adalah tentang prinsip persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, kedua terkait diskriminatif khususnya yang berdasarkan jenis kelamin, dan yang ketiga terkait prinsip Pemerintah daerah berkewajiban untuk mewujudkan persamaan hak di bidang sipil, ekonomi, dan sosial budaya.

Selanjutnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, menjadi salah satu tonggak penting dalam sejarah kesetaraan gender di Indonesia, undang-undang ini bertujuan untuk melindungi perempuan dari kekerasan dalam rumah tangga dan menindak pelaku kekerasan dalam rumah tangga. Momen penting lainnya adalah adanya pengenalan sistem kuota pada tahun 2003, yang mengharuskan partai politik mengalokasikan 30% dari daftar calon mereka untuk perempuan dalam pemilihan legislatif. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan keterwakilan dan partisipasi politik perempuan.

Tidak hanya di bidang politik, saat ini dalam bidang pertahananpun sudah melibatkan kaum perempuan. Pada Platfrom Beijing 1995, UN Women mendeklarasikan 12 (dua belas) bidang utama dalam memastikan kesetaraan gender, Program UN Women melibatkan perempuan dalam semua aspek negosiasi, pembangunan perdamaian dan rekonstruksi untuk membangun masyarakat yang inklusif. UN Women juga melatih pasukan penjaga perdamaian untuk mendeteksi, menangani dan menghentikan kekerasan seksual terkait konflik sekaligus mendukung reformasi lembaga peradilan dan keamanan serta memastikan bahwa layanan publik yang sepenuhnya responsif terhadap kebutuhan perempuan. Selanjutnya juga dikeluarkannya Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 2538 Tahun 2020 tentang Personel Perempuan Dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB, yang semakin memberi ruang dan kesempatan kepada kaum perempuan untuk terlibat dalam menjaga perdamaian dunia.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan gender, dalam hal ini Kementerian Pertahanan (Kemhan) juga telah berupaya maksimal untuk meniadakan pelanggaran dengan melakukan pengawasan berjenjang, memberikan penyuluhan hukum, melakukan peningkatan disiplin kepada setiap personel yang dilakukan oleh masingmasing Satker/Subsatker. Akan tetapi meskipun upaya-upaya preventif terus dilakukan akan tetapi masih ditemukan pelanggaran termasuk pelanggaran yang dapat dikaitkan dengan gender diantaranya adalah masalah tentang Perzinahan, KDRT dan Poligami. Dimana pelanggaran-pelanggaran ini termasuk dalam suatu tindak pidana, yang mengakibatkan pelakunya dapat dikenakan sanksi pidana.

Selanjutnya dalam menangani permasalah permasalahan yang berkaitan dengan kasus diatas pada dasarnya dapat diselesakan secara kekeluargaan maupun melalui jalur hukum. Penyelesaian permasalahan secara kekeluargan dapat diselesaikan secara internal yang hanya melibatkan antara suami dan istri, dimana dalam upaya ini diharapkan suami dan istri dapat berkomunikasi dengan baik dengan mempertimbangkan faktor keutuhan rumah tangga, dan konsekuensi-konsekuensi psikologis yang mungkin dapat timbul apabila permasalahan ini tetap berlanjut. Cara yang selanjutnya dapat melibatkan anggota keluarga lain yang dituakan, agar dapat memberikan pandangan maupun nasihat dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, selanjutnya apabila pendekatan internal dan keluarga masih belum berhasil dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, maka korban bisa menyampaikan permasalahan yang sedang dihadapi kepada Komandan Satker yang mungkin dapat menjembatani penyelesaian permaslahan ini agar dapat diselesaikan secara kekeluargaan.

Akan tetapi apabila permasalahan yang sedang dihadapi memang dirasa sudah tidak dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan pelaku masih terus-terusan mengulangi kesalahannya maka dalam hal ini korban dapat selanjutnya mengajukan laporan kepada Bagpam Roum Setjen Kemhan ataupun kepada aparat Penegak Hukum agar permasalahan ini diselesaikan secara Hukum. Selanjutnya bagi setiap personel atau anggota keluarga personel Kemhan, yang membutuhkan Bantuan hukum baik berupa saran Hukum, asistensi Hukum dapat menghubungi Bagian Advokasi Hukum II Biro Hukum Setjen Kemhan melalui email advokum2rokum@gmail.com atau dapat langsung datang ke Biro Hukum Setjen Kemhan yang beralamat di Gedung S. Parman It. 4 Jln. Medan Merdeka Barat No. 13-14, Jakarta Pusat.***



MAKNA DAN HIKMAH TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM

Oleh: Ustadz Zetri Ahmad Fathullah, S.Sos.I., M.Sos.

ejarah 1 Muharram tahun baru Islam, awalnya ditandai dengan peristiwa besar berupa peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW dari kota Mekkah ke Madinah pada tahun 622 M. Hal tersebut menjadikan sebuah penamaan kalender Islam.

Hijrah sendiri diartikan sebagai perjuangan meninggalkan hal-hal buruk ke arah yang lebih baik. Dan, kini peristiwa hijrah diartikan sebagai pembelajaran nilai kebaikan untuk diri sendiri, seperti berani meninggalkan sesuatu yang buruk yang merugikan diri sendiri dan beralih pada sesuatu yang baik.

Dalam pengertian yang lebih luas, hijrah tidak hanya berkaitan dengan peristiwa historis tertentu, tetapi juga semangat memperbaiki diri. Rasulullah SAW bersabda, sebagaimana diriwayatkan Bukhari dan Muslim, Tidak ada lagi hijrah sesudah pembukaan Kota Makkah, tetapi yang ada jihad dan niat tulus.

Oleh karena itu, peringatan 1 Muharram tahun baru Hijriyah seyogianya menjadi momentum perubahan agar diri dan masyarakat Muslim menjadi lebih baik.

Hikmah yang dapat kita ambil dari sejarah bulan Muharrom ini adalah perintah Rosulullah SAW untuk melaksanakan Hijrah. Namun hijrah seperti apakah yang dapat kita kerjakan dan laksanakan di zaman sekarang?

Hijrah saat ini bisa diartikan dan dibagi menjadi dua macam bentuk hijrah, yaitu hijrah makani (sebagaimana Rasulullah berhijrah dari mekkah ke Habasyah, Ethiopia, Thaif, dan yang terakhir adalah Madinah). Dan yang kedua adalah Hijrah Ma'nawi, Hijrah ini difokuskan kepada pemahaman untuk perubahan diri dalam segi adab khusunya menjadi lebih baik dari sebelumnya. dari hijrah yang berbentuk empiris (di zaman Rasulullah) menjadi hijrah yang berbentuk metafisik.

Kita harus bisa mengambil hikmah dari datangnya tahun baru hijriyah ini. Menjadikan diri kita menjadi lebih baik dari tahun bahkan hari-hari sebelumnya. jangan sampai kita menjadi orang yang merugi karena hari kemudian kita tidak lebih baik dari hari hari sebelumnya. seperti yang sering kita dengar dalam sebuah hadits yang berbunyi

من كان يومه خيرا من امسه فهو رابح. ومن كان يومه مثل امسه فهو مغبون. ومن كان يومه شرا من امسه فهو ملعون. رواه الحاكم

Artinya:

"Barang siapa hari ini lebih baik dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung, Barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin dialah tergolong orang yang merugi dan Barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin dialah tergolong orang yang celaka." (HR. Al Hakim).

Makna maupun hikmah yang dapat diambil dari Muharam adalah perihal perubahan. Sebagai bulan pertama di penanggalan Hijriah, Muharam membuka lembaran baru dalam kehidupan. Sudah sepatutnya kita menjadikannya sebagai momentum untuk memperbaiki dan meningkatkan diri menjadi lebih baik lagi.

Apabila selama ini kita masih terjerembap dalam kemaksiatan, maka sudah saatnya untuk meninggalkannya agar dapat menjadi pribadi lebih baik lagi hingga penghujung tahun.



SELALU BERSYUKUR DAN BERSUKA CITA

Oleh: Kolonel Adm. S.B. Panjaitan

etapi Semua Orang yang berlindung pada-Mu akan bersukacita, mereka akan bersorak sorai selama-lamanya, karena Engkau menaungi mereka; dan karena Engkau akan bersukaria Orang-orang yang mengasihi namaMu, Mazmur 5:12

Seringkali kita merasa bahwa kehidupan yang sedang kita jalani merupakan usaha dan kemampuan kita, bahkan merasa kehebatan diri sendiri, kita lupa bahwa diri kita merupakan ciptaan Tuhan yang dapat dikategorikan sangat lemah. Dikatakan lemah karena sejak lahir kita membutuhkan pertolongan, terutama pertolongan dari Tuhan. Tanpa pertolongan Nya kita tidak berarti apa-apa. Disisi lain seringkali kita merasa, bagaimana kita mengucap syukur atau bersyukur, sementara hidup yang kita lalui penuh dengan pergumulan, mulai dari rasa kecewa, pekerjaan yang sangat sibuk, lingkungan yang kurang kondusif, perilaku anak-anak kita yang mungkin kurang baik, hubungan dengan keluarga tidak harmonis, sakit penyakit yang tidak kunjung sembuh, bahkan hidup kita mungkin terancam. Hal-hal demikian menjadikan kita menjauh dari kata bersyukur atau mengucap syukur. Rasa kecewa kerap menjadi penghilang rasa syukur. Kecewa karena kehilangan pekerjaan, kehilangan orang yang kita sayangi, kita sedih, menangis dan putus asa. Sehingga kita mempunyai kesimpulan bahwa sulit rasanya melihat pekerjaan Tuhan dalam kehidupan kita pada kondisi seperti itu

Namun kita tidak boleh menyalahkan keadaan bahkan menyalahkan Tuhan terhadap apa yang kita alami dalam hidup ini. Tuhan tidak pernah berjanji bahwa hidup kita akan selalu indah tapi Tuhan berjanji akan selalu menyertai kita dalam segala keadaan. Bukankah Firman Tuhan diatas tadi mengingatkan kita bahwa Setiap Orang akan berlindung dan bersukacita kepada Tuhan. Dengan perlindungan yang diberikan Nya melalui nafas kehidupan

selayaknya kita bersyukur dan bersukacita karena masih banyak sesama kita tidak mendapatkan seperti yang kita peroleh. Secara khusus kita sebagai anggota Kementerian Pertahanan Republik Indonesia baik sebagai TNI dan juga PNS mendapatkan kesempatan untuk melayani Tuhan melalui Institusi yang sangat kita Cintai ini. Bersyukur disetiap waktu, disetiap tempat karena atas segala kebaikan dan kemurahan Tuhan serta Pertolongan Tuhan dan yang terutama karena Anugerah Tuhan yang mengijinkan kita ada hingga saat ini. Kita mampu menghadapi segala situasi dan kesulitan yang setiap saat datang pada diri atau keluarga kita, namun kita tidak larut dalam kesulitan dan kekecewaan atau tidak terbelenggu oleh situasi yang menyeret kita untuk tidak bersyukur dan bersukacita kepada Tuhan. Kalau kita melihat sekeliling kita masih banyak yang merasakan kekurangan, bahkan sejak lahir hingga saat ini hidupnya tidak kunjung selesai dari masalah kekurangan dan kesulitan. Bersyukur dan bersukacita tidak harus terlebih dahulu mendapatkan sesuatu yang Istimewa, Melalui Kesehatan dan kehidupan yang telah dan sedang kita peroleh juga suatu hal yang Istimewa. Rasul Paulus dalam 1 Tesalonika 5:18 mengingatkan "Bersyukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu". Selain itu dalam Filipi 4:4 Paulus menulis. "Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan; sekali lagi kukatakan, bersukacitalah". Berdasarkan dua ayat diatas jelas diperintahkan kepada kita untuk selalu bersyukur dan bersukacita dalam Tuhan apapun kondisi kita karena Tuhan akan selalu menyertai kita dalam suka dan duka untuk mendatangkan damai sejahtera bagi umatNya yang percaya. Rasa bersyukur dan bersukacita dapat kita implementasikan dalam hidup yang rendah hati dan berserah kepada kehendak Tuhan, dengan demikian hidup kita akan selalu menjadi contoh bagi orang lain dan berkenan kepada Tuhan.

HARI RAYA KUNINGAN

ari raya Kuningan dirayakan pada hari Saniscara (Sabtu) Kliwon wuku Kuningan 10 hari setelah hari raya Galungan, merupakan hari raya suci untuk memohon keselamatan, perlindungan dan tuntunan lahir batin kepada Ida Sang Hyang Widi Wasa, umat Hindu memberikan persembahan kepada leluhur memohon kemakmuran, perlindungan, keselamatan dan juga tuntunan kepada Ida Sang Hyang Widi Wasa.

Sehari sebelum hari raya Kuningan umat Hindu melaksanakan Hari Penampahan Kuningan sebagai bentuk persiapan untuk menyambut hari raya Kuningan yaitu dengan menyembelih hewan ternak dan persiapan sesajen untuk persembahyangan keesokan harinya.

Dalam perayaan hari raya Kuningan umat Hindu melaksanakan upacara persembahyangan sampai tengah hari saja. Saat perayaan hari raya Kuningan isi sesajen atau persembahan berupa nasi kuning, ini melambangkan sebuah kemakmuran sekaligus sebagai bentuk ucapan terima kasih

dan syukur atas segala anugerah dari Ida Sang Hyang Widi Wasa. Sarana upacara sebagai simbol kemeriahan terdiri dari berbagai macam jejahitan yang mempunyai simbol sebagai alat-alat perang seperti tamiyang kolem, ter, ending, wayang-wayang dan lainnya. Persembahyangan hari raya Kuningan menggunakan upakara sesaji yang berisi simbol tamiyang dan endongan, dimana makna tamiyang merupakan lambang perlindungan dan perputaran roda alam yang mengingatkan manusia akan hukum alam. Sedangkan Endongan maknanya adalah perbekalan. Bekal yang paling utama dalam mengarungi kehidupan adalah ilmu pengetahuan dan bhakti. Ter sebagai simbol panah dan sampian gantung sebagai tolak bala.

Hari raya Kuningan juga menandai akhir dari 10 hari perayaan Galungan yang dianggap sebagai momen kemenangan dharma (kebenaran) atas adharma (kejahatan). Kuningan mencerminkan keseimbangan antar kehidupan duniawi dan rohani. Umat Hindu meyakini bahwa pada hari raya Kuningan energi kehidupan yang berasal dari para leluhur naik ke dunia material untuk memberikan keberkahan dan kebahagiaan.

Kesadaran akan kehidupan dan keseimbangan alam semesta dilambangkan dengan Penjor yang dipasang di setiap rumah yang melambangkan "pohon kehidupan" yang menghubungkan dunia material dengan dunia spiritual. Juga mengingatkan umat Hindu akan pentingnya menjaga dan merawat alam semesta serta menciptakan keseimbangan dalam hidup manusia.

Perayaan ini mengajarkan umat Hindu untuk menghargai leluhur, menjaga keseimbangan dalam hidup dan menjalani kehidupan yang penuh dengan kebaikan dan spiritualitas. Melalui perayaan ini umat juga dituntut untuk selalu menyama braya (bersaudara), meningkatkan persatuan dan solidaritas sosial. Selain itu melalui rerahinan umat diharapkan selalu ingat kepada lingkungan sehingga tercipta harmonisasi alam semesta beserta isinya.





ASALUSULTELAGA WARNA

Oleh : Ny. Dina Dendi Anggota Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan

ahulu kala, di daerah Jawa Barat terdapat sebuah kerajaan bernama Kutatanggeuhan. Kerajaan Kutatanggeuhan merupakan kerajaan yang makmur dan damai. Rakyatnya hidup tenang dan sejahtera, mereka dipimpin oleh seorang raja yang bijaksana, bernama Prabu Suwartalaya dan permaisurinya bernama Ratu Pubamanah. Sikap Raja dan Ratu yang bijaksana membuat kerajaan yang dipimpinnya menjadi makmur dan tenteram. Keadaan di dalam sana begitu menyenangkan. Sayangnya, Sang Prabu dan istrinya masih belum memiliki anak, membuat pasangan kerajaan itu merasa sedih. Lalu kemudian, Penasihat Prabu menyarankan, agar mereka mengangkat seorang anak, namun saran tersebut tidak disetujui Prabu dan Ratu. Sang Ratu pun sering terlihat murung dan menangis, melihat istrinya seperti itu, membuat Sang Prabu ikut merasa sedih, ia kemudian pergi ke hutan untuk bertapa, di sana ia berdoa agar dikarunia anak.

Setelah sekian lama menanti, akhirnya keinginan mereka terkabul. Sang Ratu pun mulai mengandung, seluruh rakyat merasa senang

mendengar kabar bahagia itu, istana pun dibanjiri hadiah pemberian dari rakyat mereka. Sembilan bulan kemudian, sang ratu akhirnya melahirkan seorang putri yang diberi nama Gilang Rukmini. Prabu dan Ratu sangat menyayangi putrinya. Mereka memberikan apa pun untuk demi membahagiakan putrinya itu, apapun yang diminta putrinya pasti selalu dipenuhinya. Namun, itu semua malah membuatnya menjadi anak yang manja. Jikalau saja keinginannya tidak terpenuhi, maka anak itu akan marah, bahkan sampai mengeluarkan katakata kasar. Meski demikian, Sang Prabu dan Sang Ratu tetap menyayangi anaknya itu.

Hari pun terus berlalu, Tuan Putri pun tumbuh menjadi gadis tercantik di seluruh negeri, dalam beberapa hari ke depan, Tuan Putri akan berusia 17 tahun. Maka para penduduk di negeri itu kemudian berbondong-bondong pergi ke istana. Mereka membawa aneka hadiah yang sangat indah. Prabu lalu mengumpulkan hadiahhadiah itu untuk disimpannya di dalam ruangan istana. Hadiah yang sewaktuwaktu nanti bisa ia gunakan untuk kepentingan rakyat. Sang Prabu sendiri

hanya mengambil sedikit emas dan permata, lalu membawanya kepada ahli perhiasan, untuk dibuatkan kalung. Ahli perhiasan itu lalu bekerja sebaik mungkin dan dengan sepenuh hati. Ia ingin menciptakan kalung yang paling indah di dunia, karena dia sangat menyayangi Tuan Putri.

Hingga hari ulang tahun Tuan Putri pun tiba. Penduduk negeri pun berbondong-bondong datang dan berkumpul di alun-alun istana. Ketika sang prabu dan ratu datang, orang menyambutnya dengan gembira. Sambutan hangat makin terdengar riuh, ketika Tuan Putri yang cantik jelita muncul di hadapan semua orang. Semua yang hadir di sana mengagumi kecantikannya. Sang Prabu pun lalu bangkit dari kursinya, sambil memegang kalung yang akan diberikan kepada Tuan Putri. Tuan Putri menerima kalung itu. Lalu ia melihat kalung itu dengan tatapan sinis. Kemudian Tuan Putri melempar kalung itu. Kalung yang indah itu pun rusak. Emas dan permatanya berhamburan di atas lantai, sungguh mengejutkan, tak ada seorang pun yang menyangka kalau Tuan Putri akan berbuat seperti itu. Suasana berubah menjadi hening, tak ada seorang pun yang bicara, tiba-tiba meledaklah tangis Ratu Purbamanah, ia sangat sedih melihat kelakuan dari putrinya. Hingga akhirnya semua rakyat yang hadir pun ikut meneteskan air mata yang tiada henti, mereka terus menangis hingga air mata itu membanjiri istana, dan tibatiba saja dari dalam tanah keluar air yang sangat deras, air itu semakin lama semakin memenuhi Istana, lalu dengan perlahan menenggelamkan Kerajaan Kutatanggeuhan.

Sejak peristiwa itu maka terciptalah sebuah danau yang sangat indah. Beberapa waktu kemudian, kita bisa melihat danau itu dipenuhi dengan warna-warna yang indah dan mengagumkan, warna itu ternyata berasal dari kalung Tuan Putri yang tersebar di dasar telaga.

Dari kisah asal usul telaga warna kita bisa belajar, bahwa kita harus senantiasa menghargai pemberian orang lain dalam bentuk apapun, dan menjaga perasaan orang tua yang telah merawat kita sejak kecil, dan yang terakhir adalah tidak memanjakan anak secara berlebihan, karena sesuatu yang berlebihan itu tidaklah baik.***

BAHAN-BAHAN:

150 gram kacang hijau

100 gram biji delima

50 gram roti tawar, potong kecil-kecil

50 gram ketan, rebus dan potong kecil-kecil

1 liter air

100 gram gula pasir (atau sesuai selera)

2 batang kayu manis

3 buah kapulaga

(cengkeh bisa digunakan sebagai alternatif)

1 ruas jahe, memarkan

Sejumput garam

Secubit bubuk vanila (opsional)

CARA MEMBUAT:

- 1. Rebus kacang hijau dengan air secukupnya hingga empuk. Tiriskan dan sisihkan.
- 2. Rebus biji delima hingga lunak. Tiriskan dan sisihkan.
- 3. Rebus ketan hingga matang. Tiriskan dan sisihkan.
- 4. Panaskan air dalam panci besar, masukkan gula pasir, kayu manis, kapulaga, jahe, garam, dan bubuk vanila (jika digunakan). Aduk rata.
- 5. Setelah air mendidih dan gula larut, masukkan potongan roti tawar, potongan ketan, kacang hijau, dan biji delima. Aduk rata dan biarkan mendidih

- sebentar hingga semua bahan tercampur dengan baik.
- 6. Angkat dari kompor dan tuang ke dalam mangkuk saji. Minuman sekoteng siap disajikan!

Anda bisa menyesuaikan resep ini dengan menambahkan atau mengganti bahan-bahan sesuai selera, misalnya dengan menambahkan kelapa muda, pacar cina, ataupun menerapkan kreasi lokal seperti varian "Sekoteng Singapore Sukabumi" yang Anda sebutkan. Selamat mencoba!





BAHAN-BAHAN:

2 gelas nasi putih (nasi yang sudah dingin lebih baik) 150 gram oncom, haluskan atau hancurkan 3 siung bawang putih, haluskan 3 siung bawang merah, haluskan

3 buah cabai rawit (atau sesuai selera), haluskan

1 lembar daun salam 2 lembar daun jeruk Garam secukupnya Minyak goreng secukupnya untuk menumis Pelengkap: irisan mentimun, tomat, atau daun kemangi

CARA MEMBUAT:

- Panaskan sedikit minyak goreng dalam wajan, tumis bawang putih, bawang merah, dan cabai rawit hingga harum.
- Masukkan oncom yang sudah dihaluskan ke dalam wajan, aduk rata dengan bumbu tumis. Tambahkan daun salam dan daun jeruk untuk memberikan aroma yang harum. Tumis hingga oncom matang dan tercampur rata dengan bumbu. Anda juga bisa menambahkan sedikit garam jika diperlukan.
- 3. Siapkan cobek dan ulekan atau gunakan blender untuk menumbuk nasi putih hingga teksturnya agak

- lembut. Anda juga bisa menambahkan sedikit garam ke nasi saat menguleknya.
- 4. Campurkan oncom yang sudah ditumis ke dalam nasi yang sudah diulek, aduk hingga oncom merata dengan nasi.
- 5. Nasi Tutug Oncom siap disajikan.

Sajikan nasi ini dengan irisan mentimun, tomat, atau daun kemangi, serta lauk seperti tahu, tempe, ikan asin atau ayam goreng sebagai pelengkap. Rasakan sensasi kenikmatan dari perpaduan nasi dengan cita rasa khas oncom yang gurih. Selamat mencoba!

Kepada Yth Redaksi Majalah Kencana Lestari

Dengan Hormat

Mengingat akan datangnya tahun politik ijin kami menyarankan agar edisi selanjutnya memuat rubrik tentang serba serbi menghadapi tahun politik 2024, terutama bagi kami sebagai anggota DWP. Sukses terus untuk Majalah Kencana Lestari.

makrenwi@gmail.com

Redaksi:

Kami sangat berterimakasih atas saran yang diberikan akan kami pertimbangkan, semoga apa yang ditampilkan di majalah dapat mewujudkan keinginan para pembaca setia majalah Kencana Lestari, salam hangat dari kami.





Kepada Yth Redaksi Majalah Kencana Lestari

Dengan Hormat

Terimakasih atas artikel tentang recycle fashion yang di muat di majalah, kami sebagai pembaca terinspirasi untuk memanfaatkan baju-baju yang bekas untuk dibuat kembali menjadi pakaian dengan model baru. Semoga majalah Kencana Lestari selalu menampilkan dan menginspirasi ide-ide yang sangat kreatif, terima kasih.

Salam Hormat studiesart23@gmail.com

Redaksi:

Kami sangat berterimakasih atas atensinya, semoga apa yang ditampilkan di majalah selalu menginspirasi para pembaca setia majalah Kencana Lestari, salam hangat dari kami.

Redaksi KENCANA LESTARI menerima naskah/tulisan (artikel lepas) dalam bentuk format document word. Jangan lupa mencantumkan identitas diri (nama, asal unsur pelaksana, no HP yang dapat dihubungi) serta foto diri setengah badan menggunakan pakaian seragam harian Dharma Wanita Persatuan atau Aparatur Sipil Negara dan foto pendukung artikel dalam bentuk file asli (tidak dalam bentuk kolase dan bukan berasal dari kiriman *Whatsapp*) ukuran foto dalam format jpg minimal 6 MB *(megabyte)*, kirimkan ke:

Redaksi KENCANA LESTARI

Wisma Wamenhan RI Jln. Imam Bonjol No. 30, Menteng, Jakarta Pusat 10310 No. Kontak Redaksi: 0813 2251 2058 atau email: buletinkencanalestari@gmail.com



